

**ANALISIS BAHASA JURNALISTIK BERITA TENTANG PEREMPUAN
PADA MEDIA *ONLINE* BERITAKINI.CO**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RIANZA ALFANDI

NIM. 170401150

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1442 H / 2021 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

**RIANZA ALFANDI
NIM. 170401150**

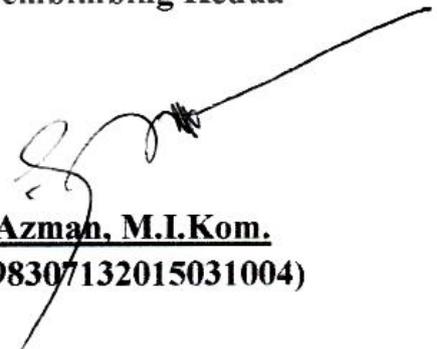
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama



**Asmaunizar, M. Ag.
(197409092007102001)**

Pembimbing Kedua



**Azman, M.I.Kom.
(198307132015031004)**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**RIANZA ALFANDI
NIM. 170401150**

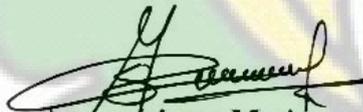
Kamis, 13 Januari 2022 M

9 Jumadil Akhir 1443 H

di

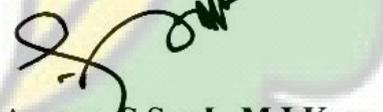
**Darussalam, Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,



**Asmaunizar, M. Ag.
NIP. 197409092007102001**

Sekretaris,



**Azman, S.Sos.I., M.I.Kom.
NIP. 198307132015031004**

Anggota I,



**Drs. Baharuddin AR, M. Si.
NIP. 196512311993031035**

Anggota II,



**Arif Ramdan, M.A.
NIDN. 20310780001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

SH



**Dr. Fakhri, S.Sos., MA.
NIP. 196411291998031001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Rianza Alfandi

NIM : 170401150

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 7 Desember 2021

, Menyatakan,



Rianza Alfandi
NIM. 170401150

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wataala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “**Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Tentang Perempuan Pada Media Online Beritakini.co**”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan syarat pendidikan pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Kemudian shalawat dan salam tak lupa senantiasa peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam*, beserta sahabat dan keluarga beliau yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama proses pembuatan skripsi ini, peneliti paham betul banyak melewati fase yang tentunya memiliki hikmah dan pengetahuan baru yang peneliti dapat. Karena hal ini, peneliti tak henti-hentinya bersyukur bisa menjadi salah satu dari sekian banyak orang yang bisa menempuh pendidikan di jenjang setingkat lebih tinggi. Selain itu, rasa syukur yang tak terhingga dirasakan oleh peneliti ialah terlahir di tengah keluarga sederhana yang diasuh oleh pasangan suami istri hebat yakni Ayahanda Mustafa Ahmad dan Ibunda Erlina. Z. Ketika orang-orang menutup telinganya untuk peneliti, mereka hadir sebagai penyemangat dengan petuah dan untaian-untaian doa mustajab sehingga peneliti bisa menghadapi berbagai masalah dan menyelesaikan skripsi ini. Tak hanya itu, untuk mendukung peneliti menyandang gelar sarjana, kedua pemilik doa mustajab ini juga tidak kenal lelah, kendati harus berpeluh keringat. Atas dasar itu, pencapaian ini adalah hadiah istimewa peneliti untuk kedua orang tercinta ini. Di samping itu, rasa terima kasih juga tak terhingga peneliti sampaikan kepada tiga saudara kandung perempuan, kak Pusfa Herliyanti, kak Lisa Fitria, Adek Najwa Shabira, serta abang ipar Mawardi yang telah mendukung peneliti dalam menyelesaikan amanah terakhir ini di bangku perkuliahan.

Terima kasih peneliti ucapkan untuk Prof. Dr. H. Warul Walidin AK. MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat menuntut ilmu atau belajar di kampus UIN Ar-Raniry. Kemudian juga terima kasih kepada Dr. Fakhri S.Sos, MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Drs. Yusri M.LIS selaku Wakil dekan I, Zanuddin T. M.Si selaku Wakil dekan II, dan Dr. T Lembong Misbah, MA selaku Wakil Dekan III.

Selanjutnya, peneliti juga merasa bersyukur karena mendapatkan dosen pembimbing yang luarbiasa dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. mereka ialah Bapak Azman, M. I.Kom. dan Ibuk Asmaunnizar, M. Ag. Selama masa bimbingan, peneliti sudah menganggap mereka sebagai orang tua kedua bagi peneliti. Untuk itu, peneliti mengucapkan rasa terima kasih tak terhingga kepada keduanya atas dorongan yang terus diberikan.

Tidak terlepas dari peran Penasehat Akademik (PA), peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Fairus yang telah membina dan bersedia memberi solusi kepada peneliti selama menjalani proses perkuliahan dari awal hingga ke tahap tugas akhir.

Terima kasih peneliti ucapkan kepada rekan-rekan yang berada dalam wadah keluarga besar Unit Kegiatan Pers Mahasiswa (UKPM) Sumberpost, serta Komunitas Film Trieng yang telah menjadi tempat bagi peneliti dalam menyalurkan bakat. Tanpa ada wadah ini bakat yang ada pada diri peneliti tidak akan terasah bahkan bisa terpendam selamanya.

Kemudian, teruntuk sahabat-sahabat peneliti yang tergabung dalam ‘*Kos 86*’, dan ‘*Leng-Leng Camp*’, yang terdiri dari Rahmad Hidayat, Iskandar, Muhammad Afdha, Aldi Ferdian, Mulia Akbar, serta abang-abang Irfan Habibi, Mufti Tamren, dan Fakhrurrazi, terima kasih telah menjadi penghibur dan penyemangat peneliti selama menyandang status mahasiswa di tanah perantauan ini. Selanjutnya, terima kasih tak terhingga juga kepada bang Aljawahir yang senantiasa memotivasi dan membangunkan peneliti untuk tidak lalai dalam menyelesaikan skripsi ini.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang terlibat membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah yang maha kasih dan sayang akan membalas semua kebaikan keluarga dan sahabat-sahabatku tercinta. Semoga di surga kelak kita kembali dipertemukan.

Selanjutnya, terkhusus untuk sahabat perempuan, Sukma Rita yang kerap melontarkan kritik positif dan mendoakan hal-hal baik bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, tetap menjadi perempuan penyemangat dan Allah mudahkan dalam segala hal. Semoga kembali Allah SWT pertemukan kelak di surga-Nya.

Rasa terima kasih juga tidak lupa peneliti ucapkan kepada seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry, Media *Online* Beritakini.co yang telah memberikan informasi guna mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir, peneliti mengucapkan Alhamdulillah, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk masukan berupa kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan dari berbagai pihak.

Banda Aceh, 7 Desember 2021

Peneliti,



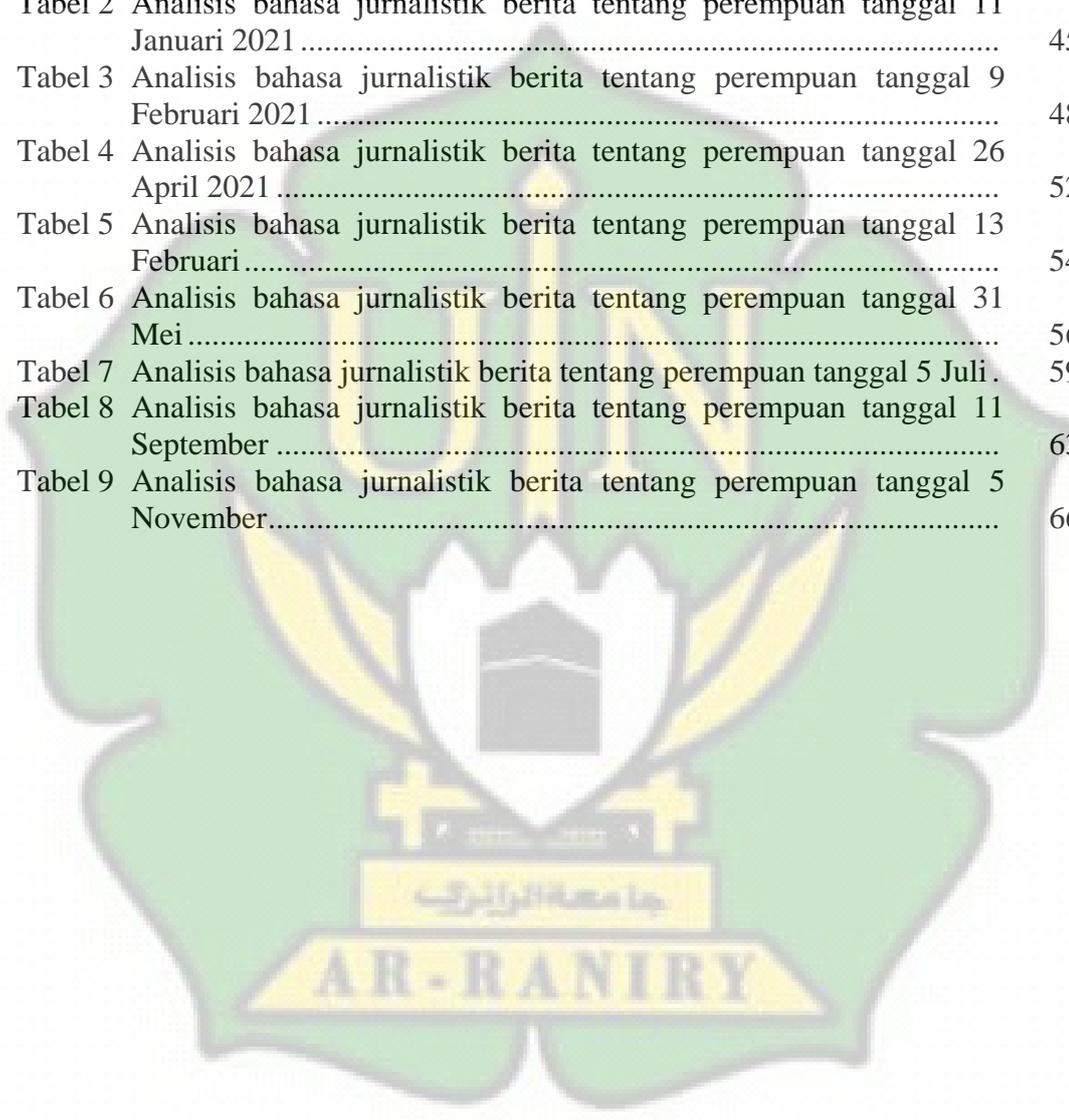
Rianza Alfandi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Defenisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Ruang Lingkup Bahasa Jurnalistik.....	11
C. Ruang Lingkup Media <i>Online</i>	20
D. Ruang Lingkup Berita.....	24
E. Perempuan dan Feminisme	30
F. Teori yang Digunakan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	36
B. Ruang Lingkup Dan Fokus Penelitian	36
C. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum Media Online Beritakini.co	42
B. Penggunaan Bahasa Jurnalistik Berita Tentang Perempuan Pada Media Beritakini.co.....	44
C. Pertimbangan Media Beritakini.co Terhadap Kedudukan Perempuan dalam Menyajikan Sebuah Berita	71
D. Temuan Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90

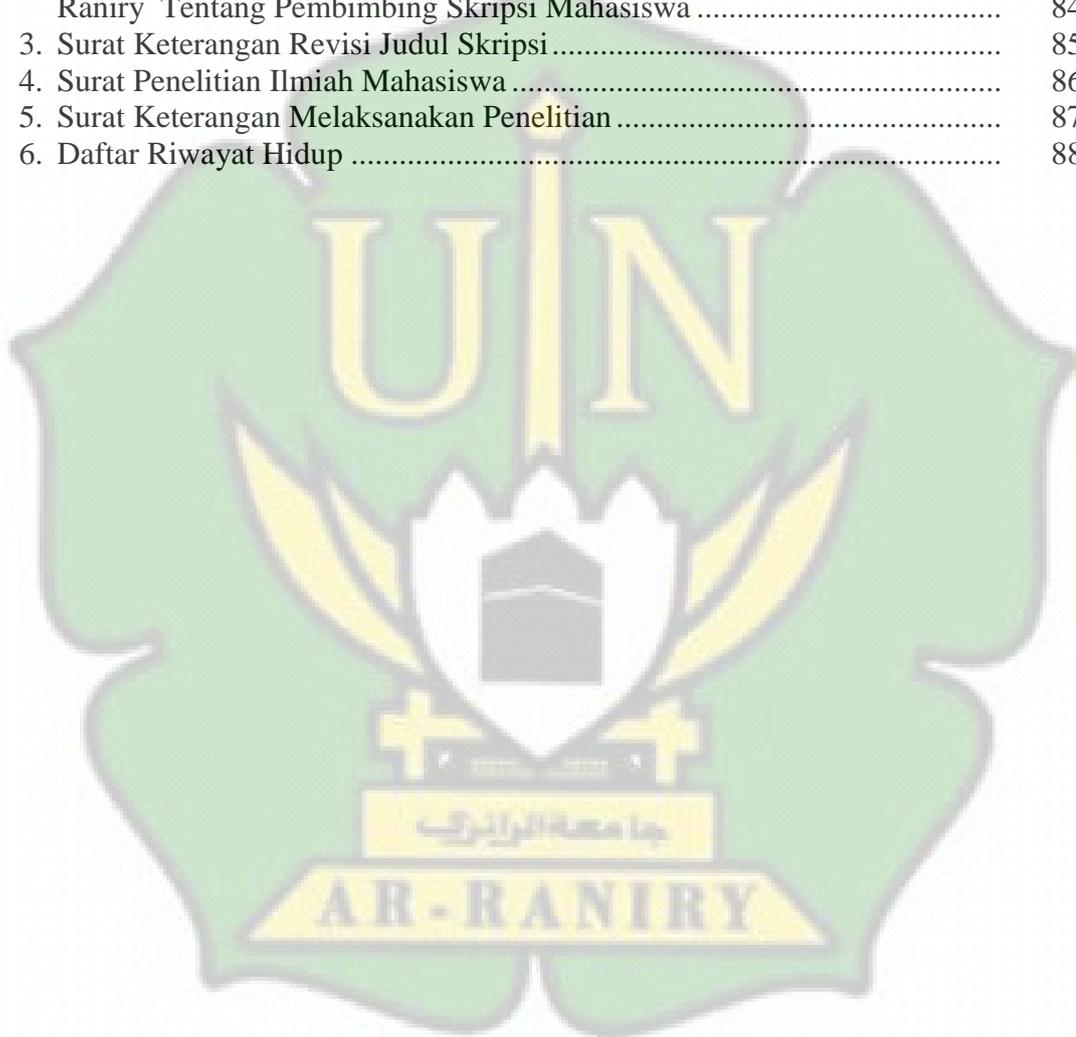
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 15 Januari 2021	43
Tabel 2 Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 11 Januari 2021	45
Tabel 3 Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 9 Februari 2021	48
Tabel 4 Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 26 April 2021	52
Tabel 5 Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 13 Februari	54
Tabel 6 Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 31 Mei	56
Tabel 7 Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 5 Juli ..	59
Tabel 8 Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 11 September	63
Tabel 9 Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 5 November.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. <i>Screenshot</i> Portal Berita Tentang Perempuan dan wawancara Pemimpin Redaksi Beritakini.co	78
2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa	84
3. Surat Keterangan Revisi Judul Skripsi	85
4. Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa	86
5. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	87
6. Daftar Riwayat Hidup	88



ABSTRAK

Bahasa jurnalistik merupakan salah satu poin utama dalam penyajian berita pada media massa, penggunaan bahasa sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dituntut sepenuhnya dalam berita yang disajikan kepada khalayak. Begitu halnya bahasa yang digunakan dalam penulisan berita tentang perempuan, di mana isu perempuan ialah salah satu isu yang aktual dalam pemberitaan yang dimuat oleh media massa. Namun, di masa yang serba canggih ini, berita tentang perempuan kerap tidak lagi mengedepankan bahasa yang sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik. Jam tayang dan jumlah pembaca menjadi salah satu faktor bahasa pada berita tentang perempuan kurang diperhatikan. Sehingga berita tentang perempuan saat ini sangat banyak tidak lagi menjaga kedudukan perempuan yang dijadikan sebagai objek berita. Padahal, bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan wartawan, dan biasanya memiliki gaya tersendiri dalam penyampaian berita yang mereka tulis, dan memiliki ciri khusus yaitu sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, menghindari kata dan istilah asing, mengutamakan kalimat aktif, menghindari kata atau istilah teknis, dan tunduk pada kaidah etik. Atas dasar itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih dalam, sehingga dapat melihat bagaimana seharusnya media massa, terlebih yang berbasis online menggunakan bahasa jurnalistik dalam menyajikan berita tentang perempuan. Hal ini mengingat para pembaca dari media tersebut bersifat heterogen. Dalam penelitian ini penulis merupuskan dua permasalahan, yaitu: Bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik pada media Beritakini.co dalam berita yang memuat isu perempuan dan bagaimana media Beritakini.co mempertimbangkan kedudukan perempuan dalam menyajikan sebuah berita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi, kemudian dalam menganalisis data pemaparannya menggunakan strategi kualitatif verifikatif. Untuk mendapatkan hasil penelitian, penulis meneliti sebanyak sembilan berita dengan kata kunci perempuan pada media Beritakini.co. Dari Sembilan berita yang dijadikan sampel, penulis menilai media yang diteliti masih menayangkan berita tentang perempuan yang tidak mengikuti ketentuan bahasa jurnalistik, dalam artian kerap terdapat bahasa yang vulgar dan tidak jelas makna, serta juga ditemukan berita yang tidak menjaga kedudukan dari perempuan yang menjadi objek dalam berita yang dimuat.

Kata kunci: Bahasa Jurnalistik, Media Online, Beritakini.co, Berita, Perempuan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa, di era digitalisasi ini memang tidak dapat dipungkiri lagi jumlahnya. Hal ini menjadi salah satu bukti terhadap pesatnya perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang dan kian maju sekarang ini. Dengan berkembangnya teknologi informasi, kebutuhan dalam mengakses suatu berita atau informasi kini tidak perlu menunggu matahari terbit dikemudian hari, tetapi hanya tinggal memainkan jempol di atas layar gawai, dalam hitungan detik dan biaya yang murah, segala informasi yang dibutuhkan langsung tersugahi. Jarak dan waktu tidak lagi menjadi persoalan, berbagai titik masalah yang ada di setiap penjuru bumi dapat diketahui oleh seluruh umat manusia dalam waktu singkat.¹

Tidak dapat dipungkiri, pada kenyataan yang terjadi, pemberitaan sekarang memiliki peran penting dalam merubah dan mewarnai pola kehidupan yang ada dimasyarakat, baik mewujudkan mental yang positif maupun sebaliknya. Persepsi atau cara pandang dalam kehidupan masyarakat terhadap suatu hal kini dapat dikendalikan oleh media melalui berita yang menyajikan data secara faktual. Karena pada suatu pemberitaan, peran media masa kembali menjadi salah satu faktor tumpuan dalam membentuk masyarakat yang informatif. Sajian informasi yang dimuat media masa juga menjadi sarana untuk menyebarkan ideologi

¹ Amar Ahmad, *Perkembangan Media Online dan Fenomena Disinformasi (Analisis pada Sejumlah Situs Islam)*, dalam *Jurnal Pekommas*, Volume 16 No. 3, Desember 2013. Hal. 77

melalui pemberitaan-pemberitaan yang mengandung sistem nilai yang digunakan oleh para pengikutnya.

Bahasa atau teks yang digunakan oleh suatu media dalam menyajikan berita dapat menjadi poin utama bagi masyarakat dalam menilai suatu media. Keelokan bahasa dan teks yang mudah dibaca dalam berita yang disajikan juga dapat mempengaruhi sudut pandang khalayak terhadap informasi yang dimuat. Karena bahasa adalah aspek penting interaksi manusia. Dengan Bahasa, baik itu lisan maupun tulisan, orang akan melakukan suatu komunikasi dan kontak sosial. Tak ayal, penggunaan bahasa dalam pemberitaan bisa menunjukkan suatu keberpihakan. Karena bahasa juga dapat digunakan sebagai aksentuasi tertentu terhadap suatu tindakan misalnya dengan menekankan, mempertajam, memperlambatkan, membelokkan, melecehkan atau bahkan mengaburkan peristiwa atau tindakan sesuatu.²

Pemberitaan atau persoalan yang meliputi perempuan merupakan persoalan yang senantiasa aktual, bahkan sering kali mengundang perdebatan panjang tidak berujung.³ Membahas keterkaitan perempuan dan media massa, bisa dikatakan ibarat dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan, kedua-duanya memiliki keterkaitan erat dan saling melengkapi. Seperti halnya media yang difungsikan sebagai sarana penghubung seseorang atau kelompok dengan publik. Perempuan bisa diibaratkan kunci kebaikan suatu umat. Perempuan bagaikan susunan batu bata, ia adalah pembangun generasi manusia. Maka jika

² Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS Group, 2001). Hal. 36

³ Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000). Hal. 82

kaum perempuan baik, maka baiklah suatu generasi. Namun sebaliknya, jika kaum perempuan itu tidak baik, maka akan rusak pulalah generasi tersebut. Bahasa merupakan sarana untuk menyampaikan informasi. Jelas tidaknya informasi yang disampaikan kepada khalayak sangat ditentukan benar tidaknya bahasa yang dipakai.⁴ Penggunaan bahasa yang baik dan benar oleh seorang penulis atau wartawan dapat menentukan berita yang dimaksud dapat dipahami oleh khalayak umum. Begitu juga sebaliknya, bahasa yang kacau dan terlalu berbunga-bunga dalam menyampaikan berita akan membuat pembaca kebingungan dalam memahaminya.

Tidak sedikit media-media massa saat ini seperti media *online* lebih memilih mengejar jam tayang berita atau mengejar rating (peringkat) daripada memperhatikan isi berita yang disajikan kepada khalayak umum. Bahkan isi yang disajikan juga kerap tidak sesuai dengan ketentuan dalam kode etik jurnalistik. Sehingga tak jarang ditemui isi pemberitaan dikemas dengan strategi pemilihan kata yang vulgar, tidak baku, susah dipahami khalayak umum, dan lain sebagainya. padahal dalam penulisan berita ada hal dasar yang harus dijadikan pedoman. Salah satunya ialah efisien atau tidak banyak membuang kata dan juga tunduk pada kaidah etika, tetapi hal ini sering menjadi hal yang diabaikan oleh wartawan.

Contohnya pada salah satu berita yang dimuat media lokal *online* Beritakini.co tanggal 9 Februari 2021, yakni berita berjudul “Cabuli Anak Perempuan, Pria Asal Bireuen Dijebloskan ke Penjara di Banda Aceh”. Pada

⁴ Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru* (Jakarta: Kalam Indonesia, 2005). Hal. 118

berita tersebut terdapat salah satu paragraf yang menjelaskan begitu detail dan vulgar kronologi peristiwa sehingga dapat memberikan contoh untuk melakukan suatu kejahatan yang sama, isi paragraf tersebut ialah “Tangan korban pada saat itu dipegang oleh pelaku dengan menggunakan tangan sebelah kiri sehingga tangan kanan leluasa untuk melakukan kejahatan. Tangan kiri pelaku memegang erat kedua belah tangan korban, sehingga korban tidak dapat melawan saat pelaku memasukkan jari tengah ke dalam alat vital korban. Korban berteriak namun tidak sanggup dan akhirnya korban menangis sekuat-sekuatnya karena merasa sakit alat vitalnya digerayangi oleh pelaku selama dua menit”. Padahal diketahui salah satu fungsi utama pers yaitu, edukasi, mendidik, fungsi ini bukan saja harus tercermin pada materi atau isi berita, laporan gambar, dan artikel-artikelnya, melainkan harus tampak pada bahasanya.⁵

Melihat hal di atas, peneliti tertarik meneliti lebih jauh terkait penggunaan bahasa jurnalistik dalam pemberitaan tentang perempuan di media lokal *online* BERITAKINI.co. Lebih tepatnya, **Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Tentang Perempuan Pada Media *Online* BERITAKINI.co** Terlepas dari hal itu semua, peneliti memilih media lokal BERITAKINI.co karena media ini merupakan salah satu media yang populer di Aceh, sudah terverifikasi pada Dewan Pers, serta media berbasis online dengan sajian berita umum.

B. Rumusan Masalah

Layaknya isu tentang perempuan, isu tentang perempuan ini memiliki dampak langsung terhadap kaum hawa. Bahkan, isu tentang perempuan tidak bisa

⁵ Drs. AS Haris Sumadiri M.Si, *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis Dan Jurnalis* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006). Hal. 17

lepas dari dunia berita. Seperti halnya pada media *online* (daring) Beritakini.co dan media-media lainnya yang tidak jarang memberitakan informasi terhadap perempuan dengan beragam isu dan berbagai kasus. Tidak hanya itu, sebagai salah satu sumber informasi publik yang mudah diakses, media juga menjadikan perempuan sebagai objek maupun subjek dalam suatu berita.

Maka dari penjelasan di atas peneliti merumuskan dua masalah penting diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan bahasa jurnalistik yang disajikan oleh media Beritakini.co dalam pemberitaan yang memuat isu perempuan?
2. Bagaimana media Beritakini.co mempertimbangkan kedudukan perempuan dalam menyajikan sebuah berita?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui bagaimana penerapan bahasa jurnalistik dalam berita yang disajikan oleh media Beritakini.co khususnya tentang pemberitaan terhadap perempuan.
2. Mengetahui bagaimana media Beritakini.co mempertimbangkan perempuan dalam menyajikan sebuah berita.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam ilmu pengetahuan dakwah dan komunikasi, khususnya mengenai media dalam melakukan penayangan berita. Hal tersebut mengingat peneliti merupakan salah

satu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah tambahan untuk pengkajian dan penelitian dalam pengembangan ilmu dakwah dan penyiaran sesuai dengan kaidah Islam.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran kepada media dan masyarakat efek dari bahasa suatu pemberitaan tentang perempuan yang dimuat dalam teks berita . Jika di tinjau dari segi pemberitaan, maka akan sangat berdampak ke pelaku media sehingga lebih memperhatikan penerapan bahasa jurnalistik berita yang berkaitan dengan perempuan.

3. Manfaat Secara akademis

Secara akademis, diharapkan dapat menambah referensi bagi media dan mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi. Dan lebih mempertajam kajian ilmu tentang dakwah serta penyiaran dalam konteks Islam.

E. Definisi Operasional

1. Berita

Berita (*news*) adalah sajian utama sebuah media massa di samping opini (*views*). Mencari bahan berita kemudian menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan pers (media massa). Sedangkan, Menurut Prof. Mitchel V. Charnley, berita adalah laporan tercepat mengenai fakta

atau opini yang mengandung hal yang menarik minat atau penting, atau keduanya, bagi sejumlah besar penduduk.⁶

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa berita adalah laporan tercepat mengenai fakta dan opini yang mengandung nilai berita dan disajikan melalui media massa untuk sejumlah besar lapisan masyarakat, serta mengandung hal menarik dan layak untuk dikonsumsi oleh publik.

2. Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik adalah laras atau ragam dalam bahasa Indonesia, seperti juga ada bahasa hukum atau bahasa niaga. Meskipun bahasa jurnalistik memiliki sejumlah kekhususan, namun bahasa jurnalistik adalah bahasa Indonesia yang baku, yang harus memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku. Jadi bahasa jurnalistik Indonesia tetap bahasa Indonesia yang baku, baik, dan benar.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat memahami bahwa menulis sebuah berita yang baik bukanlah suatu yang mudah. Perlu adanya Latihan secara terus menerus sehingga menghasilkan berita yang baik. Bahasa yang dimuat pada media massa harus dapat dipahami oleh semua golongan masyarakat, sehingga penulis harus memahami bagaimana penulisan yang sesuai dengan bahasa jurnalistik.

3. Perempuan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia perempuan adalah orang (manusia) yang mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui.

⁶ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014). Hal. 4

⁷ Aryusmar, *Karakteristik bahasa Jurnalistik Dan Penerapannya Pada Media Cetak*, dalam jurnal *HUMANIORA*, Volume 2 No. 2, Oktober 2011. Hal. 1210

Sedangkan secara biologis dari segi fisik, perempuan mempunyai perbedaan dengan laki-laki, suaranya lebih halus, perkembangan tubuh perempuan terjadi lebih dini, kekuatan perempuan tidak sekuat laki-laki dan sebagainya. Perempuan mempunyai sikap pembawaan yang kalem, perasaan perempuan lebih cepat menangis dan bahkan pingsan apabila menghadapi persoalan yang berat.⁸

Dari penjelasan di atas peneliti dapat memahami bahwa perawakan yang dimiliki oleh kaum perempuan terdapat banyak perbedaan dari segi fisik dan pembawaan batin, tetapi tidak memiliki perbedaan jika ditinjau dari segi kedudukan atau keistimewaan di mata manusia. Artinya, perempuan tidak bisa dipandang sebelah mata atau direndahkan oleh kaum laki-laki.

4. Media BERITAKINI.co

Media BERITAKINI.co ialah salah satu media lokal Aceh berbasis *online* dengan sajian berita umum. Situs ini dikelola oleh para profesional dan menjadi salah satu referensi berita terdepan dan terpercaya di Aceh. Media BERITAKINI.co beralamat di Jalan Seulawah, Nomor 201, Lam Lagang, Banda raya, Banda Aceh, Aceh-Indonesia.⁹

⁸ Murthada Muthahari, *Hak-Hak Wanita dalam Islam*, (Jakarta: Lentera, 1995). Hal. 107

⁹ <https://beritakini.co/redaksi.html>

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan penulis terhadap beberapa penelitian, buku, dan lain sebagainya. Penulis tidak menemukan tulisan yang memiliki fokus yang sama dengan skripsi yang akan peneliti buat. Namun, penulis menemukan sejumlah skripsi yang memuat kesamaan tema, yaitu terkait dengan analisis penggunaan bahasa jurnalistik pada media massa. Seperti beberapa penelitian terdahulu berikut ini:

Pertama yaitu skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita Kriminal Tribun Timur”. Pada skripsi tersebut lebih membahas penggunaan bahasa jurnalistik pada berita kriminal, beda halnya dengan skripsi yang akan peneliti buat, yakni lebih mengarah pada isu pemberitaan tentang perempuan. Kemudian, pada penelitian tersebut membahas tentang penerapan bahasa jurnalistik dalam meningkatkan kualitas pembaca. Lebih lanjut, pada skripsi tersebut peneliti juga membahas bahwa masih banyak berita yang disajikan memiliki kesalahan atau ketidaksesuaian dalam segi penulisan.¹⁰

Selain itu, pada penelitian ini peneliti juga melibatkan pakar bahasa Indonesia dalam meneliti penerapan bahasa yang digunakan dalam suatu berita yang dimuat. Berbeda halnya dengan skripsi yang akan peneliti buat, di mana lebih mengarah kepada penggunaan bahasa jurnalistiknya langsung tanpa melibatkan pakar bahasa.

¹⁰ Rahmah, *Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita Kriminal Tribun Timur*, Skripsi S1 Program Studi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar. Makassar. 2016

Selanjutnya, yakni skripsi berjudul “Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Utama Surat Kabar *Republika* Edisi Desember 2008”. Meski sama dalam hal menganalisis bahasa jurnalistik, namun pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan skripsi yang akan penulis buat. Jika penulis akan meneliti pada portal media *online*, maka pada skripsi ini analisis bahasa jurnalistik dilakukan pada surat kabar. Kemudian, adapun objek yang diambil juga berbeda. Di samping itu, pada penelitian tersebut penggunaan bahasa jurnalistik yang terdapat pada media *Republika* masih terdapat kesalahan-kesalahan, salah satunya ialah masih banyak menggunakan kata-kata yang mubazir atau tidak ekonomi kata.¹¹

Kemudian, adapun berita yang diteliti hanya berita yang dimuat pada rubrik berita utama, berbeda dengan skripsi yang akan peneliti buat, yakni fokus pada kata kunci pemberitaan tentang perempuan, tidak hanya terpaku pada berita utama.

Selanjutnya, skripsi dengan judul “Analisis Bahasa Jurnalistik Pada *Headline* Surat Kabar Prohaba Edisi September-Desember 2016”. Pada penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa penggunaan bahasa jurnalistik pada surat kabar Prohaba saat itu masih banyak ditemukan yang jauh dari kaidah-kaidah yang ditentukan. Kemudian yang membedakan dengan skripsi yang akan penulis buat yaitu media yang diteliti, pada penelitian ini berfokus pada surat kabar dan meneliti bahasa jurnalistik pada *headline* berita. Sedangkan penulis lebih berfokus

¹¹ Aris Takomala, *Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Utama Surat Kabar Republika Desember 2008*, Skripsi S1 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2009

pada pemberitaan tentang perempuan dan akan meneliti pada media lokal berbasis *online*.¹²

B. Ruang Lingkup Bahasa Jurnalistik

1. Pengertian Bahasa Jurnalistik

Dalam dunia jurnalistik bahasa yang digunakan dikenal dengan sebutan bahasa jurnalistik atau bahasa pers. Bahasa jurnalistik atau bahasa pers merupakan salah satu ragam bahasa kreatif bahasa Indonesia. Bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat khusus yang membedakannya dengan ragam bahasa yang lain. Sifat khusus tersebut ialah singkat, padat, sederhana, lugas, tegas, jelas, dan menarik.¹³

Bahasa jurnalistik merupakan salah satu ragam bahasa kreatif yang digunakan kalangan pers didalam penulisan berita di media massa. Bahasa jurnalistik kerap disebut bahasa pers dan juga memiliki karakter yang berbeda, sesuai dengan jenis tulisan yang akan mereka beritakan. Wartawan biasanya memiliki gaya tersendiri dalam penyampaian berita yang mereka tulis.

Bahasa menjadi medium bagi kalangan pers untuk memotret peristiwa dan peradaban bangsa. Dalam sejarahnya, bahasa Indonesia dan bahasa jurnalistik merupakan sarana pers untuk mendorong masyarakat menyatukan opininya dalam satu kesatuan konsep.

Menurut George Orwell, bahasa jurnalistik bukan sekadar alat komunikasi. Bahasa jurnalistik juga merupakan bagian dari kegiatan sosial

¹² Fifi Ridzahani, *Analisis Bahasa Jurnalistik Pada Headline Surat Kabar Prohaba Edisi September-Desember 2016*, Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry. Banda Aceh. 2018

¹³ Tri Adi Sarwoko, *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*, (Yogyakarta: Andi, 2007). Hal. 1

yang terstruktur dan terikat pada kondisi riil, terkait dengan isi pemberitaan. Bahasa baik (dalam bentuk huruf dan gambar), memiliki kekuatan, pertentangan, dan pergulatan. Selain itu bahasa jurnalistik adalah senjata sekaligus penengah, racun sekaligus obat, penjara sekaligus jalan keluar, dalam wacana berita.¹⁴

Dari penjelasan di atas, maka penulis dapat memaknai bahwasanya untuk sebuah berita yang baik dan benar bukanlah satu hal yang mudah, banyak hal yang harus dipertimbangkan dan dipahami. Salah satunya ialah bahasa yang digunakan harus sesuai dengan panduan, yaitu sesuai dengan bahasa jurnalistik. Sehingga berita yang ditulis mudah dipahami dengan jelas para pembaca.

2. Ciri-Ciri Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang berbeda dengan bahasa akademik, bahasa sastra, ataupun bahasa gaul sekalipun. Adapun ciri-ciri bahasa jurnalistik adalah sebagai berikut:

a. Sederhana

Sederhana berarti selalu mengutamakan dan memilih kata atau kalimat yang paling banyak diketahui maknanya oleh khalayak pembaca. Khalayak pembaca sifatnya sangat heterogen, baik dilihat dari tingkat intelektualitasnya maupun karakteristik demografis dan aspek psikografisnya seperti status sosial ekonomi, pekerjaan atau profesi, tempat tinggal, suku bangsa, budaya, dan

¹⁴ Eni Setiati, *Jurnalistik Baru Dalam Pemberitaan*, (Yogyakarta: Andi, 2005). Hal. 86-

agama yang dianut. Kata-kata dan kalimat yang rumit, yang hanya dipahami maknanya oleh segelintir orang, tabu digunakan dalam bahasa jurnalistik.

b. Singkat

Singkat berarti langsung kepada pokok masalah (*to the point*), tidak bertele-tele, tidak berputar-putar, tidak memboroskan waktu pembaca yang sangat berharga. Ruang atau kapling yang tersedia pada kolom halaman surat kabar, tabloid, atau majalah sangat terbatas, sementara isinya banyak dan beranekaragam. Konsekuensinya apa pun pesan yang akan disampaikan tidak boleh bertentangan dengan filosofi, fungsi, dan karakteristik pers.

c. Padat

Menurut Patmono SK, redaktur senior sinar harapan, padat dalam bahasa jurnalistik berarti sarat informasi. Setiap kalimat atau paragraf yang ditulis memuat banyak informasi penting dan menarik untuk khalayak pembaca. Ini berarti terdapat perbedaan yang tegas antara kalimat singkat dan kalimat padat. Kalimat singkat tidak berarti memuat banyak informasi. Tetapi kalimat yang padat, kecuali singkat juga mengandung lebih banyak informasi.

d. Lugas

Lugas berarti tegas, tidak ambigu, sekaligus menghindari eufisme atau penghalusan kata dan kalimat yang bisa membingungkan khalayak pembaca sehingga terjadi perbedaan persepsi dan kesalahan konklusi. Kata yang lugas selalu menekankan pada satu arti serta menghindari adanya penafsiran lain terhadap arti dan makna kata tersebut.

e. Jelas

Jelas berarti mudah ditangkap maksudnya, tidak baur dan kabur. Sebagai contoh, hitam adalah warna yang jelas. Putih adalah warna yang jelas. Ketika kedua warna itu disandingkan, maka terdapat perbedaan yang tegas mana yang disebut hitam, mana pula yang disebut putih. Pada kedua warna tersebut sama sekali tidak ditemukan warna abu-abu. Perbedaan warna hitam dan putih melahirkan kesan kontras. Jelas di sini mengandung tiga arti: jelas artinya, jelas suasana kata atau kalimatnya sesuai dengan kaidah subjek objek predikat keterangan (SPOK), dan jelas sasaran atau maksudnya.

f. Jernih

Jernih berarti bening, tembus pandang, jujur, tulus, tidak menyembunyikan sesuatu yang lain yang bersifat negatif seperti prasangka atau fitnah. Sebagai bahan bandingan, kita hanya dapat menikmati keindahan ikan hias arwana atau oscar hanya pada akuarium dengan air yang jernih bening. Oscar dan arwana tidak dapat melahirkan pesona yang luar biasa apabila dimasukkan ke dalam kolam besar di persawahan yang berair keruh.

g. Menarik

Bahasa jurnalistik harus menarik. Menarik artinya mampu membangkitkan minat perhatian khalayak pembaca. Memicu selera baca, membuat orang sedang tertidur terjaga seketika. Bahasa jurnalistik berpijak pada prinsip: menarik, benar, dan baku. Bahasa ilmiah merujuk pada pedoman: benar dan baku saja. Inilah yang menyebabkan karya-karya ilmiah lebih cepat melahirkan rasa kantuk ketika dibaca daripada memunculkan semangat dan

rasa penasaran untuk disimak lebih lama. Bahasa jurnalistik hasil karya wartawan, sementara karya ilmiah hasil karya ilmuwan. Wartawan disebut juga seniman. Ilmuwan dinamakan juga cendekiawan.

Bahasa jurnalistik menyapa khalayak pembaca dengan senyuman atau bahkan cubitan sayang, bukan dengan mimik muka tegang atau kepalan tangan dengan pedang. Karena itulah, sekeras apa pun bahasa jurnalistik, ia tidak akan dan tidak boleh membangkitkan kebencian serta permusuhan dari pembaca dan pihak mana pun. Bahasa jurnalistik memang harus provokatif tetapi tetap merujuk kepada pendekatan kaidah normatif. Tidak semena-mena, tidak pula bersikap durjana. Perlu ditegaskan, salah satu fungsi pers adalah edukatif. Nilai dan nuansa edukatif itu, juga harus tampak pada bahasa jurnalistik pers.

h. Demokratis

Salah satu ciri yang paling menonjol dari bahasa jurnalistik adalah demokratis. Demokratis berarti bahasa jurnalistik tidak mengenal tingkatan, pangkat, kasta, atau perbedaan dari pihak yang menyapa dan pihak yang disapa sebagaimana dijumpai pada masyarakat dalam lingkungan priyayi keraton.

Bahasa jurnalistik memperlakukan siapa pun, baik itu presiden, guru, karyawan, maupun tukang becak, pengemis dan pemulung secara sama. Kalau dalam berita disebutkan presiden mengatakan, maka kata mengatakan tidak bisa atau harus diganti dengan kata bersabda. Presiden dan pengemis, keduanya harus ditulis mengatakan. Bahasa jurnalistik menolak pendekatan diskriminatif dalam penulisan berita, laporan, gambar, karikatur, atau bahkan teks foto sekalipun.

i. Mengutamakan kalimat aktif

Kalimat aktif lebih mudah dipahami dan lebih disukai oleh khalayak pembaca daripada kalimat pasif. Sebagai contoh pencuri mengambil perhiasan dari dalam lemari pakaian, dan bukan diambilnya perhiasan itu dari dalam lemari pakaian oleh pencuri. Bahasa jurnalistik harus jelas susunan katanya, dan kuat maknanya (*clear and strong*). Kalimat aktif lebih memudahkan pengertian dan memperjelas tingkat pemahaman. Kalimat pasif sering menyesatkan pengertian dan membingungkan tingkat pemahaman.¹⁵

j. Menghindari kata atau istilah teknis

Karena ditujukan untuk umum maka bahasa jurnalistik harus sederhana, mudah dipahami, ringan dibaca, tidak membuat kening berkerut apalagi sampai membuat kepala berdenyut. Salah satu cara untuk itu ialah dengan menghindari penggunaan kata atau istilah-istilah teknis. Bagaimanapun, kata atau istilah teknis hanya berlaku untuk kelompok atau komunitas tertentu yang relatif homogen. Realitas yang homogen menurut perspektif filsafat bahasa, tidak boleh dibawa ke dalam realitas yang heterogen. Kecuali tidak efektif, juga mengandung unsur pemerkosaan. Surat kabar yang lebih banyak memuat kata atau istilah teknis, mencerminkan surat kabar itu: (a) kurang melakukan pembinaan dan pelatihan terhadap wartawannya yang malas (b) tidak memiliki editor bahasa, (c) tidak memiliki buku panduan peliputan dan penulisan berita serta laporan, atau (d) tidak memiliki sikap profesional dalam mengelola penerbitan pers yang berkualitas.

¹⁵ Kunjana Rahardi, *Dasar-dasar Penyuntingan Bahasa Media*, (Depok: Gramata Publishing, 2010). Hal 134.

k. Tunduk kepada kaidah dan etika bahasa baku

Salah satu fungsi utama pers adalah edukasi, mendidik (*to educate*). Fungsi ini bukan saja tercermin pada isi berita, laporan, gambar, dan artikel-artikelnya, melainkan juga harus tampak pada bahasanya. Pada bahasa tersimpul etika, bahasa tidak saja mencerminkan pikiran seseorang tetapi sekaligus juga menunjukkan etika orang itu. Orang terpelajar beretika tinggi. Orang kurang ajar beretika rendah. Bahasa pers merujuk kepada bahasa baku. Bahasa baku artinya bahasa resmi sesuai dengan ketentuan tata bahasa serta pedoman pembentukan istilah yang menyertainya.

Sebagai guru bangsa dengan fungsi sebagai pendidik, pers wajib menggunakan serta tunduk kepada kaidah dan etika bahasa baku. Bahasa pers harus baku, benar, dan baik. Dalam etika berbahasa, pers tidak boleh menuliskan kata-kata yang tidak sopan, vulgar, kata-kata berisi sumpah serapah, kata-kata hujatan, dan makian yang sangat jauh dari norma sosial budaya agama.

Pers berkualitas senantiasa menjaga reputasi dan wibawa martabatnya di mata masyarakat, antara lain dengan senantiasa menghindari kata-kata atau istilah yang dapat diasumsikan tidak sopan, vulgar, kata-kata yang menjurus pornografi, biasanya lebih banyak ditemukan pada pers populer lapis bawah dan pers kuning.¹⁶

¹⁶ As Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006). Hal. 51

3. Fungsi Bahasa Jurnalistik

Karena sifat khalayak anonim dan heterogen, maka bahasa jurnalistik yang dipilih tentu harus memenuhi asas anonim heterogenitas.

Dasar dan motif pertumbuhan bahasa itu dalam garis besarnya adalah:

a. Alat untuk menyatakan ekspresi, bahasa menyatakan secara terbuka segala sesuatu yang tersirat di dalam dada kita.

b. Alat komunikasi, dengan komunikasi kita dapat menyampaikan semua yang kita rasakan, pikirkan, dan kita ketahui kepada orang lain.

c. Alat mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, bahasa memungkinkan manusia untuk memanfaatkan pengalaman, mempelajari dan mengambil bagian dalam pengalaman- pengalaman itu, serta belajar berkenalan dengan orang lain.

d. Alat mengadakan kontrol sosial, semua kegiatan sosial akan berjalan dengan baik karena dapat diatur dengan mempergunakan bahasa.¹⁷

e. Fungsi pemersatu, menghubungkan semua penutur berbagai dialek bahasa, dan mempersatukan mereka menjadi satu masyarakat bahasa, serta meningkatkan proses identifikasi penutur dengan masyarakat itu.

f. Fungsi pemberi kekhasan, bahasa baku memperkuat perasaan kepribadian nasional masyarakat bahasa yang bersangkutan. Yang jelas bahasa Indonesia berbeda dari bahasa Melayu.

g. Fungsi pembawa kewibawaan, pemilihan bahasa baku membawa serta wibawa atau prestise. Fungsi pembawa wibawa bersangkutan dengan usaha

¹⁷ AS Haris Sumadiria, *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005). Hal. 8-9

orang mencapai kesederajatan dengan peradaban lain yang dikagumi lewat perolehan bahasa baku sendiri.

h. Fungsi sebagai kerangka acuan, bagi pemakaian bahasa dengan adanya norma dan kaidah (yang dikodifikasikan) yang jelas. Norma dan kaidah itu menjadi tolok ukur bagi benar tidaknya pemakaian bahasa seorang atau golongan.¹⁸

Seperti yang dijelaskan di atas, karena pembaca bersifat heterogen maka bahasa yang digunakan dalam penulisan berita juga tentunya harus berfungsi sebagai unsur pemberi pemahaman yang bermanfaat, artinya tidak boleh menimbulkan unsur yang menyimpang dan menyesatkan pembaca.

4. Kesalahan Penggunaan Bahasa Jurnalistik

Menurut Stanley, pendiri Aliansi Jurnalis Independen (AJI), terdapat beberapa kesalahan bahasa jurnalistik dalam pemberitaan, antara lain :

a. Kesalahan Morfologis

Kesalahan ini sering terjadi pada judul berita surat kabar ataupun majalah yang memakai kalimat aktif.

b. Kesalahan Sintaksis

Kesalahan pemakaian tata bahasa atau struktur kalimat yang kurang benar yang mengacaukan makna.

c. Kesalahan Kosakata

Kesalahan ini sering dilakukan dengan alasan kesopanan (*eufemisme*) atau meminimalkan dampak buruk pemberitaan.

¹⁸ Furqanul Azies dan A Chaedar Alwasiah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000). Hal. 17-18

d. Kesalahan Ejaan

Kesalahan ini banyak terjadi dalam surat kabar atau majalah.

e. Kesalahan pemenggalan

Kesalahan ini terjadi dalam pemenggalan kata atau kalimat yang berganti kolom sehingga terkesan main penggal.

Untuk menghindari beberapa kesalahan seperti di atas, gunakan bahasa jurnalistik yang baik dan benar, baik dalam penulisan paragraf maupun judul.¹⁹

C. Ruang Lingkup Media Online

1. Pengertian Media Online

Kata *online* sendiri terdiri dari dua suku kata yaitu *on* dan *line*. Menurut John M. Echols dan Hasan Shadily, menyatakan bahwa *on* mengandung arti sedang berlangsung. Sedangkan *line* berarti garis, barisan, macam, tali, saluran, jalan, batas, baris, jurusan, perbentengan, deretan, dan tema.²⁰

Menurut definisi, media *online* (*online media*) disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media baru) - dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* disitus web (*website*) internet.

Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang dikeluarkan Dewan Pers mengartikan media siber sebagai “segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta

¹⁹ Eni Setiati, *Jurnalistik Baru Dalam Pemberitaan*, (Yogyakarta: Andi, 2005). Hal. 91-92

²⁰ Septian K. Santana, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005). Hal. 18

memenuhi segala persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers”.

Media *online* bisa dikatakan sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*)-koran, tabloid, majalah, buku-dan media elektronik (*electronic media*)-radio, televisi, dan film/video).

Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media *online* menjadi obyek kajian teori “media baru” (*new media*), yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, di mana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi “real-time”.²¹

2. Karakteristik Media Online

Karakteristik sekaligus keunggulan media *online* dibandingkan “media konvensional” (cetak/elektronik) identic dengan karakteristik jurnalistik *online*, antara lain:

- a. Multi media, dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.
- b. Aktualitas, berisi informasi aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- c. Cepat, begitu diposting atau diupload, langsung bisa diakses semua orang.

²¹ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online, panduan mengelola media online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018). Hal. 34-35

- d. Update, pembaruan (*updating*) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik ejaan. Kita belum menemukan istilah “ralat” di media *online* sebagaimana sering muncul di media cetak. Informasi pun disampaikan secara terus-menerus.
- e. Kapasitas Luas, halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
- f. Fleksibilitas, pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja, juga jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat.
- g. Luas, menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- h. Interaktif. Dengan adanya aktifitas kolom komentar dan *chat room*.
- i. Terdokumentasi, informasi tersimpan di “bank data” (arsip) dan dapat ditemukan melalui “link”, “artikel terkait”, dan fasilitas “cari” (*search*).
- j. Hyperlinked, terhubung dengan sumber lain (*linkes*) yang berkaitan dengan informasi tersaji.²²

3. Keunggulan Media *Online*

Media *online* memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh media konvensional lainnya. Sehingga tidak heran jika perkembangan media *online* saat ini begitu pesat. Bahkan media *online* merubah warna penyebaran informasi di dunia, yang sebelumnya hanya satu arah kini menjadi dua arah.

Berikut merupakan keunggulan media *online* dibandingkan dengan mediakonvensional lainnya:

²² *Ibid*, Hal. 37-38

a. *Up to Date*

Media online dapat melakukan upgrade (pembaharuan) suatu informasi atau berita kapan saja, tidak seperti media konvensional lainnya yang harus menunggu jadwal terbit ataupun siaran. Media online dapat langsung meng-update berita jika terjadi suatu peristiwa.

b. Praktis

Media *online* terbilang praktis karena kemudahan untuk mendapatkan berita dan informasinya, kapan saja bila diinginkan media *online* dapat dibuka dan dibaca sejauh didukung oleh fasilitas teknologi internet.

c. *Real Time*

Media online dapat melakukan penyajian berita secara sederhana sehingga menjadikan media *online* bisa langsung menyajikan informasi dan berita saat peristiwa berlangsung. Hal ini yang dimaksud dengan *real time*.

d. Data Tersimpan di Server

Berbeda dengan media elektronik lainnya berita yang sudah ditampilkan tidak bisa dilihat kembali atau diakses. Media *online* memiliki sistem server artinya data atau berita lama yang telah ditampilkan dapat diakses dan dilihat kembali oleh pembaca karena data tersebut secara otomatis tersimpan di server komputer.

e. Memiliki Akses Link

Media online juga memiliki sistem link artinya jika kita membaca sebuah berita maka secara otomatis akan muncul berita lainnya yang saling

berkaitan tanpa harus susah payah mencarinya.²³

D. Ruang Lingkup Berita

1. Pengertian Berita

Berita dapat didefinisikan sebagai peristiwa yang dilaporkan, segala yang didapat di lapangan dan sedang dipersiapkan untuk dilaporkan, belum dapat disebut berita. Wartawan yang menonton dan menyaksikan peristiwa, belum tentu telah menemukan peristiwa. Wartawan harus bisa menemukan peristiwa setelah memahami proses atau jalan cerita, yaitu harus tahu apa (*what*) yang terjadi, siapa (*who*) yang terlibat, bagaimana (*how*) kejadian ini terjadi, kapan (*when*) terjadi, di mana (*where*) peristiwa itu terjadi, dan mengapa (*why*) sampai terjadi, keenam hal tersebut merupakan unsur berita.²⁴

Berdasarkan penjelasan singkat di atas maka dapat dipahami bahwa unsur 5W+1H menjadi unsur yang tidak boleh dilewatkan dalam sebuah pemberitaan. Jika salah satu dari keenam unsur tersebut tidak dimasukkan dalam sebuah informasi maka informasi tersebut tidak bisa dikategorikan sebagai berita.

2. Jenis-Jenis Berita

Haris Sumadiria dalam bukunya “Jurnalistik Indonesia” menyebutkan bahwa berita terbagi menjadi delapan bagian, yaitu sebagai berikut:

a. *Straight News Report* berisi materi penting terkini yang harus segera dilaporkan kepada publik. Ditulis secara singkat, tegas, dan padat dengan prinsip penulisan piramida terbalik, yaitu meletakkan informasi yang

²³ John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008). Hal. 286

²⁴ Eni Setiati, *Jurnalistik Baru Dalam Pemberitaan*, (Yogyakarta: Andi, 2005). Hal. 18

terpenting pada pokok berita (*lead*) dan uraian-uraian yang kurang penting pada posisi terbawah. Berita jenis ini ditulis dengan memuat unsur 5W + 1H (*what, who, when, where, why, dan how*).

b. *Depth News Report* adalah laporan mendalam mengenai sebuah peristiwa yang dikembangkan dengan pengumpulan informasi-informasi tambahan, pendalaman fakta-fakta peristiwa tersebut.

c. *Comprehensive News* merupakan laporan tentang fakta yang bersifat menyeluruh ditinjau dari berbagai aspek. Berbeda dengan *Straight News* yang umumnya melaporkan berita berdasarkan serpihan fakta yang diperoleh, *Comprehensive News* mencoba menggali materi berita dengan melihat hubungan atau keterkaitan berita satu dengan yang lainnya. Artinya berita komprehensif menuntut wartawan untuk menggali suatu kejadian secara lebih mendalam. Berita jenis ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai sebuah peristiwa.

d. *Interpretative Report* biasanya memfokuskan sebuah isu, masalah, atau peristiwa-peristiwa kontroversial. Namun, fokus laporan beritanya masih berbicara mengenai fakta yang terbukti, bukan opini. Dalam laporan jenis ini, reporter menganalisis dan menjelaskan berbagai peristiwa publik. Laporan interpretatif biasanya dipusatkan untuk menjawab pertanyaan mengapa. Karena penulisannya sering berupa penafsiran penulis sendiri, sebagian pembaca menyebutnya sebagai “opini”.

e. *Feature Story* memanfaatkan fakta untuk menarik perhatian pembaca. Umumnya menyajikan berita dengan memberikan unsur *human interest* di

balik suatu peristiwa dan menuturkannya dengan gaya bahasa yang menyentuh perasaan. Penulisan feature lebih menonjolkan gaya penulisan dan humor daripada pentingnya informasi yang disajikan.

f. *Depth Reporting* merupakan pelaporan jurnalistik yang mendalam, tajam, lengkap dan utuh tentang suatu peristiwa fenomenal atau aktual. Sajian berita ini akan membuat pembaca atau penonton mengetahui dan memahami dengan baik suatu persoalan dilihat dari berbagai perspektif atau sudut pandang. Pelaporan mendalam ditulis oleh tim disiapkan dengan matang, memerlukan waktu yang cukup panjang serta biaya yang cukup besar.

g. *Investigative Reporting*, tidak jauh berbeda dengan laporan interpretatif. Berita jenis ini biasanya memusatkan pada sejumlah masalah dan kontroversi. Namun dalam pelaksanaannya sering ilegal dan tidak etis, karena demi mencapai tujuan wartawan biasanya melakukan penyelidikan mendalam untuk memperoleh fakta tersembunyi.

h. *Editorial Writing* adalah penyajian fakta dan opini dari hasil pikiran sebuah institusi yang telah diuji di depan sidang pendapat umum yaitu dengan menafsirkan berita-berita penting dan mempengaruhi pendapat umum.²⁵

3. Nilai-Nilai Berita

Dalam membuat berita seorang wartawan haruslah memerhatikan beberapa elemen-elemen berita yang menjadikan sebuah peristiwa itu memiliki nilai-nilai berita. Memaparkan tentang beberapa elemen-elemen berita sebagai berikut:

²⁵ AS. Haris Sumadiri, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006). Hal. 69

a. Kesegeraan (*immediacy*), atau yang sering disebut dengan *timelines*. Artinya berkaitan dengan kesegeraan berita yang dilaporkan kepada masyarakat. Karena nilai sebuah berita menjadi sangat tinggi apabila antara waktu pelaporan dengan peristiwa atau kejadian masih berdekatan.

b. Kedekatan (*proximity*), artinya keterdekatan peristiwa dengan pembaca dan pemirsa dalam keseharian mereka. Kedekatan yang dimaksud mengandung dua arti. Pertama, kedekatan secara geografis yakni kedekatan yang menunjuk pada sebuah peristiwa yang terjadi di sekitar tempat tinggal masyarakat. Semakin dekat terjadinya suatu peristiwa dengan wilayah pembaca dan pemirsa, maka akan semakin tertarik pula untuk mengikuti berita tersebut. Kedua, kedekatan psikologis artinya kedekatan yang terjadi dikarenakan adanya tingkat ketertarikan pikiran, perasaan atau kejiwaan seseorang dengan suatu objek peristiwa.

c. Akibat (*impact*), artinya nilai berita yang memberikan dampak atau memiliki pengaruh terhadap khalayak. Artinya seberapa besar dampak dari sebuah pemberitaan mempengaruhi khalayak.

d. Konflik (*conflict*), artinya suatu peristiwa dapat dijadikan berita jika memiliki unsur konflik di dalamnya. Seperti perang, demonstrasi, perampokan, peledakan bom, kerusakan, dan sebagainya.

e. Keanehan (*oddity*), artinya berita yang tidak biasa terjadi atau jarang ditemui. Keanehan inilah yang akan menjadikan sebuah berita menjadi lebih menarik untuk dibaca atau dilihat.

f. Seks (*seks*), artinya sebuah peristiwa dapat dijadikan berita apabila

berkaitan dengan perselingkuhan, pemerkosaan, pencabulan, dan penjualan wanita.

g. Ketertarikan manusia (*human interest*), artinya sebuah peristiwa dapat dijadikan berita jika mengandung unsur kisah-kisah yang menyentuh emosi dan hati manusia.

h. Orang penting (*prominence*), artinya suatu peristiwa dapat dijadikan berita jika berkaitan dengan keterlibatan tokoh penting atau orang terkenal.

i. Ketegangan (*suspense*), yaitu adanya unsur peristiwa yang mengejutkan atau sesuatu yang ditunggu-tunggu.

j. Kemajuan (*progress*), yaitu berkaitan dengan perkembangan sebuah peristiwa.²⁶

4. Kajian Berita Menurut Al-Quran

QS. Al-Hujarat ayat 6-8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ (6) وَاعْلَمُوا أَنَّ فِيكُمْ رَسُولَ اللَّهِ لَوْ يُطِيعُكُمْ فِي كَثِيرٍ مِّنَ
الْأَمْرِ لَعَنِتُّمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الْإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ الْكُفْرَ
وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاشِدُونَ (7) فَضَلَا مِنَ اللَّهِ وَنِعْمَةً وَاللَّهُ عَلِيمٌ
حَكِيمٌ (8)

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa

²⁶ Septiawan K. Santana, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005). Hal. 18-20

suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. Ketahuilah olehmu bahwa dikalangan kamu ada Rasulullah. Kalau ia menuruti (kemauan) kamu dalam beberapa urusan, benar-benarlah kamu akan mendapat kesusahan. Tetapi Allah menjadikan kamu cinta kepada keimanan dan menjadikan iman itu indah dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus karunia dan nikmat dari Allah. Dan, Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.” **(al-Hujurat: 6-8)**.

Berdasarkan tafsir AbulFida’ ‘imaduddinisma’il bin Umar bin Katsiral Qurasyi al-Bushrawi (Ibnu Katsir) QS. Al-hujarat ayat 6-8 ditafsirkan bahwa Allah SWT memerintahkan untuk mengukuhkan berita yang datang dari orang fasik sebagai langkah kehati-hatiandan supaya tidak memutuskan suatu perkara berdasarkan perkataannya padahal pada waktu itu dia sedang berdusta atau salah, sehingga orang yang menetapkan perkara berdasarkan perkataannya mengikuti jejaknya. Allah juga melarang mengikuti jalannya orang-orang yang membuat kerusakan. Dari sinilah sebagian ulama tidak mau menerima riwayat dari orang yang majhul (tidak diketahui kondisinya), karena memungkinkan ada unsur kefasikan pada saat itu. Namun sebagian yang lainnya menerima riwayat tersebut, karena kita hanya diperintahkan untuk mengukuhkan berita yang datang dari orang fasik, sedangkan rawi majhul itu tidak ditetapkan sebagai orang yang fasik karena hanya tidak diketahui kondisinya saja. Telah

ditetapkan permasalahannya ini didalam kitab Al'ilmudari SyarhAl-Bukhari. Hanya bagi Allah SWT. lah segala puji dan karunia.²⁷

E. Perempuan dan Feminisme

1. Pengertian Perempuan dan Feminisme

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, perempuan adalah orang (manusia) yang mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui.

Sementara dilansir dari wikipedia.com, perempuan adalah salah satu dari dua jenis kelamin manusia; satunya lagi adalah lelaki atau pria. Berbeda dari wanita, istilah "perempuan" dapat merujuk kepada orang yang telah dewasa maupun yang masih anak-anak. Sedangkan feminisme atau tepatnya gerakan yang sekarang ini disebut feminisme di dunia Islam boleh jadi sudah dikenal sejak awal abad ini.

Secara etimologis feminis berasal dari kata *femme* (*woman*, berarti perempuan (tunggal) yang berjuang untuk memperjuangkan hak-hak kaum perempuan (jamak), sebagai kelas sosial. Dalam hubungan ini perlu dibedakan antara *male* dan *female* (sebagai aspek perbedaan biologis, sebagai hakikat alamiah), *masculine* dan *feminine* (sebagai aspek perbedaan psikologis cultural). Dengan kalimat lain, *male-female* mengacu pada sek sedangkan *masculine-feminine* mengacu pada jenis kelamin atau gender sebagai *he* dan *she*.²⁸

²⁷ Abul Fida' 'Imaduddin Isma'il bin Umar bin Katsir al-Qurasyi al-Bushrawi (Ibnu Katsir), *Tafsir Ibnu Katsir*, (Jawa Tengah: 2015). Hal. 486-487

²⁸ Nyoman Kutha Ratna, *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). Hal. 184

2. Perempuan Sebelum Islam Datang

Pada masa jahiliyah perempuan tidak ubahnya seperti harta yang bisa dijual belikan, seperti binatang yang bisa diwarisi dan diperlakukan sewenang-wenang. Hal ini tidak lepas dari situasi dan kondisi saat ini. Masyarakat jahiliyah adalah masyarakat nomaden yang hidupnya berpindah-pindah dari tempat yang satu ke tempat yang lain untuk mencari kehidupan serta masyarakatnya hidup berkelompok yang disebut dengan kabilah. Kabilah merupakan pemerintahan kecil yang eksistensi sosial politiknya mendasarkan kepada *facefather fanatic*, yang mengakibatkan terjadinya dominasi laki-laki dalam masyarakat.

Apabila berbicara tentang struktur, ada tiga dimensi: pertama, bahwa ciptaan Tuhan yang pertama adalah laki-laki dan bukan perempuan, karena diyakini perempuan diciptakan dari tulang rusuk laki-laki. Kedua, perempuan diciptakan bukan saja dari laki-laki tetapi juga untuk laki-laki. Ketiga, bahwa perempuan bukan laki-laki dan merupakan sebab utama manusia atau Adam terusir dari surga, karena itu semua anak perempuan dibenci dan dikutuk. Bahkan bila seorang ibu melahirkan anak perempuan maka langsung dikubur hidup-hidup karena merasa malu dan akhirnya dibunuh.²⁹

Sebelum Islam datang, perempuan sangat menderita dan tidak memiliki kebebasan hidup yang layak. Dalam peradaban Romawi misalnya, wanita sepenuhnya berada di bawah kekuasaan ayahnya, setelah kawin, kekuasaan

²⁹ Herawati Mansur, *Psikologi Ibu & Anak untuk Kebidanan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2009). Hal. 194-195

tersebut pindah ke tangan sang suami. Kekuasaan ini mencakup kewenangan menjual, mengusir, menganiaya, dan membunuh. Segala hasil usaha wanita, menjadi hak milik keluarganya yang laki-laki. Dalam Undang-undang India juga perempuan tidak memiliki hak untuk menyukai dan mencintai. Semenjak kecil mereka diharuskan untuk mengikuti kemauan orang tuanya. Pada masa mudanya mereka harus mengikuti kemauan suaminya dan ketika suaminya meninggal mereka harus mengikuti semua keinginan putra-putranya. Dalam masyarakat Makkah di masa Jahiliah, seorang ayah boleh saja membunuh anaknya sekiranya lahir perempuan. Pada zaman itu ada keyakinan bahwa setiap anak perempuan yang lahir harus dibunuh, karena khawatir nantinya akan kawin dengan orang asing atau orang yang berkedudukan sosial rendah misalnya budak atau mawali.³⁰

Begitu Islam datang, perempuan diberikan hak-haknya sepenuhnya yaitu dengan memberi warisan kepada perempuan, memberikan kepemilikan penuh terhadap hartanya, bahkan tidak boleh pihak lain ikut campur kecuali setelah mendapat izin darinya. Dalam tradisi Islam, perempuan mukallaf dapat melakukan berbagai perjanjian, sumpah, dan nazar. Baik kepada sesama manusia maupun kepada Tuhan, dan tidak ada suatu kekuatan yang dapat menggugurkan janji, sumpah, atau nazar mereka sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. al-Ma'idah {5}: 89.³¹

³⁰ Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender*, (Jakarta: Paramadina, Cet. II, 2010). Hal. 122

³¹ Agustin Hanapi, "Peran Perempuan Dalam Islam" *Gender Equality*. Vol. 1 No. 1, 2015. Hal. 16

F. Teori yang Digunakan

1. Teori Agenda Setting

Dari beberapa asumsi mengenai efek komunikasi massa, salah satu yang bertahan dan berkembang dewasa ini menganggap bahwa media massa dengan memberikan perhatian pada isu tertentu dan mengabaikan yang lainnya, akan memiliki pengaruh terhadap pendapat umum. Orang akan cenderung mengetahui tentang hal-hal yang diberikan oleh media massa dan menerima susunan prioritas yang diberikan media massa terhadap isu-isu yang berbeda. Asumsi ini berhasil lolos dari keraguan yang ditunjukkan pada penelitian komunikasi massa yang menganggap media massa memiliki efek yang sangat kuat, terutama karena asumsi ini berkaitan dengan proses belajar dan bukan dengan perubahan sikap atau pendapat. Studi empiris terhadap komunikasi massa telah menkonfirmasi bahwa efek yang cenderung terjadi adalah dalam hal informasi. Teori agenda setting menawarkan suatu cara untuk menghubungkan temuan ini dengan kemungkinan terjadinya efek terhadap pendapat, karena pada dasarnya yang ditawarkan adalah suatu fungsi belajar dari media massa. Orang belajar mengenai isu-isu apa, dan bagaimana isu-isu tersebut disusun berdasarkan tingkat kepentingannya, teoritis utama agenda-setting adalah Maxwell Mccombs dan Donald Shaw. Mereka menuliskan bahwa audience tidak hanya mempelajari berita-berita dan hal-hal lainnya melalui media massa, tetapi juga mempelajari seberapa besar arti penting diberikan pada suatu isu atau topik dari cara media massa memberikan

penekanan terhadap topik tersebut. Misalnya, dalam merefleksikan apa yang dikatakan oleh para kandidat dalam suatu kampanye pemilu, media massa terlihat menentukan masa topik yang penting. Dengan kata lain, media massa menetapkan “agenda” kampanye tersebut.

Kemampuan untuk mempengaruhi perubahan kognitif individu ini merupakan aspek terpenting dari kekuatan komunikasi massa. Dalam hal kampanye, teori ini mengasumsikan jika para calon pemilih dapat diyakinkan akan pentingnya suatu isu maka mereka akan memilih kandidat atau partai yang diproyeksikan paling berkompeten dalam menangani isu tersebut.³²

2. Hypodermic Needle Theory

Teori ini berkembang pada tahun 1930 hingga 1940an. Teori ini memiliki banyak istilah lain. Biasa kita sebut *hypodermic needle* (teori jarum suntik), *bullet theory* (teori peluru), *transmission belt theory* (teori sabuk transmisi). Dari beberapa istilah lain dari teori ini dapat ditarik satu makna, yakni penyampaian pesannya hanya satu arah dan juga mempunyai efek kuat terhadap komunikan.

Alasannya, ini senapan (dalam hal ini diibaratkan pesan) langsung mengenainsasaran tanpa perantara. Hal ini artinya, pesan yang dikirimkan akan langsung mengenai sasarannya yakni penerimaan pesan, seperti peluru yang langsung mengenai sasaran.

Hakikatnya teori ini adalah model komunikasi satu arah, berdasarkan anggapan bahwa media massa memiliki pengaruh langsung, segera dan sangat

³² Daryanto, *Teori Komunikasi*, (Malang: Gunung Samudera, 2014). Hal. 139-141

menentukan terhadap audiens. Media massa merupakan gambaran dari jarum raksasa yang menyuntik audiens yang pasif. Dalam teori ini khalayak dianggap hanya sekumpulan orang yang homogen dan mudah dipengaruhi. Sehingga, pesan-pesan yang disampaikan pada mereka akan selalu diterima, bahwa media secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikasi.

Umumnya apa yang disajikan media massa secara langsung atau kuat memberikan rangsangan atau berdampak kuat pada diri audiens. Anggota dari masyarakat dianggap mempunyai khusus yang seragam dan dimotivasi oleh faktor biologis dan lingkungan serta mempunyai sedikit kontrol. Tidak ada campur tangan diantaranya pesan dan penerimanya. Artinya, pesan yang sangat jelas dan sederhana akan dijelaskan dan sederhana pula direspons. Dengan demikian pesan yang dikirimkan akan langsung mengenai sasarannya yakni penerima pesan itu sendiri, seperti yang tepat mengenai sasarannya.³³

³³ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011). Hal. 165

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan *Content Analysis* (analisis isi) dan dalam pemaparannya menggunakan metode deskriptif. Penelitian seperti ini biasanya digunakan untuk meneliti dokumen berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya.

Metode ini dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang belum diketahui. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam bidang ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia dalam wawancara dan kawasannya sendiri yang berhubungan dengan orang-orang tersebut.³⁴ Dalam penelitian ini penulis berkeinginan meneliti penggunaan bahasa jurnalistik pada media online Beritakini.co.

B. Ruang Lingkup dan Fokus Penelitian

Dalam mempertajam penelitian, peneliti menetapkan fokus. Spradley menyatakan bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial (lapangan). Oleh sebab itu, peneliti akan memfokuskan penelitian untuk mempertajam dan terhindar dari luasnya masalah.³⁵

³⁴ Maleong lexy, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). Hal. 4

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif,kualitatif,dan R&D*, (Bandung: Alfabet Bandung, 2017), cet.ke-25. Hal. 208-209

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian analisis isi yang sifatnya kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan *manifest*, melainkan juga *latent messages* dari sebuah dokumen yang diteliti. Jadi lebih mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan *context* (situasi yang sosial diseperti dokumen atau teks yang diteliti), *process* (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya dikreasi secara *actual* dan diorganisasikan secara bersama) dan *emergence* (pembentukan secara gradual atau bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi) dari dokumen-dokumen yang diteliti.³⁶ Dalam hal ini, penulis memfokuskan penelitian terkait bahasa jurnalistik berita tentang perempuan yang dimuat dalam media massa online *Beritakini.Co*.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah subjek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan di mana data penelitian itu diperoleh. Maka sumber data penelitian dapat dikategorikan menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung di lapangan penelitian melalui dokumentasi berita. Sehingga, sumber primer langsung (subjek pertama) yang memberikan data penelitian. Selanjutnya yang diperoleh dari sumber primer ini sering disebut sebagai data primer. Data primer didapat melalui PT. Beritakini Insan Media. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu berita tentang perempuan yang dimuat media Beritakini.co

³⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004). Hal. 144-147

dari bulan Januari Hingga November 2021, yang penentuan sampelnya dilakukan secara tertentu (*purposive*). Setelah ditentukan maka muncul lah sebagai sampelnya yaitu bulan Januari, Februari, April, Mei, Juli, September, dan November. Berita-berita tersebut adalah sebagai berikut:

a. Berita bulan Januari 2021

- i. Bayi Perempuan Ditemukan Menggigit Dalam Goni di Subulussalam (15 Januari 2021).
- ii. Gerebek Rumah Kontrakan, Tujuh Perempuan dan Empat Pria Diamankan di Aceh Tamiang (11 Januari 2021).

b. Berita bulan Februari

- i. Cabuli Anak Perempuan, Pria Asal Bireuen Dijebloskan ke Penjara di Banda Aceh (9 Februari 2021).
- ii. Jual Emas Palsu Rp 9 Juta, Perempuan Asal Sumut Ditangkap di Bener Meriah (13 Februari 2021).

c. Berita bulan April

- i. JPU Tuntut Terdakwa Pemerkosa Perempuan Lansia Hingga Tewas di Pidie 18 Tahun Penjara (26 April 2021).

d. Berita bulan Mei

- i. Tiga Perempuan Diduga Pengedar Sabu Ditangkap di Langsa (31 Mei 2021)

e. Berita bulan Juli

- i. Dua Pria Diduga Gilir Perempuan 12 Tahun di Dalam Mobil di Bener Meriah (5 Juli 2021).

f. Berita bulan September

- i. Geger Pengakuan Perempuan di Bawah Umur yang Tertangkap Mesum dengan Youtuber di Langsa (11 September 2021).

g. Berita bulan November

- i. Guru Perempuan Tewas Mengembangkan di Aceh Barat, Perhiasan Emas Raib (5 November 2021).

2. Data Sekunder ialah data yang diperoleh dari sejumlah dokumen berupa artikel ilmiah, arsip, laporan, buku, majalah, catatan public, atau gambar-gambar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁷ Pada penelitian kualitatif ini, dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Adapun dokumentasi yang penulis gunakan dalam

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV.Afabeta, 2008). Hal. 308

penelitian ini adalah berita tentang perempuan yang disuguhkan oleh media *Beritakini.co*.

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah teknik di mana penelitian memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.³⁸

Selain itu, untuk melengkapi dan memperkuat penelitian, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. Adapaun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Pemimpin Redaksi Media *Beritakini.co*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *content analysis* (analisis isi), dan dalam pemaparannya menggunakan strategi kualitatif verifikatif. Strategi ini merupakan sebuah upaya analisis induktif terhadap data penelitian yang dilakukan pada seluruh proses penelitian yang dilakukan. Format penelitian kualitatif-verifikatif mengkonstruksi format penelitian dan strategi untuk lebih awal memperoleh data sebanyak-banyaknya di

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hal. 206

³⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Capilus, 2015). Hal. 63

lapangan, dengan mengesampingkan peran teori (sebagaimana desain deskriptif-kualitatif menggunakannya sebagai alat utama analisis), walaupun demikian teori bukanlah sesuatu yang tidak penting dalam format ini. Dengan kata lain peneliti bukan seorang yang buta, atau pura-pura buta terhadap teori, namun peran data lebih penting dari teori itu sendiri.⁴⁰

Setelah melakukan pengumpulan data dari sejumlah berita tentang perempuan yang dimuat oleh media online Beritakini.co. Kemudian peneliti memasukkan data tersebut ke dalam tabel beserta analisisnya. Adapun tabel dimaksudkan ialah untuk mengetahui berapa banyak berita dimuat yang tidak sesuai dengan ketentuan bahasa jurnalistik.

Penelitian dengan metode analisis isi ini digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Metode ini dapat dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film dan sebagainya. Dengan menggunakan metode analisis isi maka akan diperoleh hasil suatu pemahaman peran komunikasi yang disampaikan oleh media massa, atau dari sumber secara objektif, sistematis dan relevan.

Terkait hal ini, analisis penulis lakukan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam teks berita tentang perempuan yang ditayangkan di media *Beritakini.Co*.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007). Hal. 151

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Media Online Beritakini.co

1. Profil PT. Beritakini Insan Media

Situs Beritakini.co adalah produk media online yang dibuat oleh PT Media Beritakini Insan Media. Beritakini.co adalah sebuah perusahaan media yang berdiri pada tanggal 5 November 2016. Dalam menjalankan tugasnya, segenap jajaran redaksi dan wartawan Beritakini.co tetap berpegang teguh pada prinsip kredo: jurnalisme jalan tengah dan independen, mengedepankan azas praduga tak bersalah dan prinsip keseimbangan. Selaian itu, menjadikan kode etik jurnalistik, etika pers, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1966, Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pers serta UU Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999, Tentang Pers sebagai roh dan nafas dalam berkarya.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan Dewan Pers. PT Media Beritakini Insan Media sudah memiliki legalitas dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0110259.AH.01.02.Tahun 2019 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas PT Beritakini Insan Media.

Kemudian, setelah melalui perjalanan yang panjang dan kian berbenah, PT Beritakini Insan Media sah dinyatakan oleh Dewan Pers sebagai media yang terverifikasi administratif dan faktual pada tanggal 28 Maret 2019. Hal

tersebut dibuktikan dengan adanya sertifikat dari Dewan Pers No: 349/DP-Terverifikasi/K/IV/2019.

Kantor Beritakini.co beralamat di Jalan Seulawah, Nomor 201, Desa Lam Lagang, Kecamatan Banda raya, Kota Banda Aceh, Aceh-Indonesia.

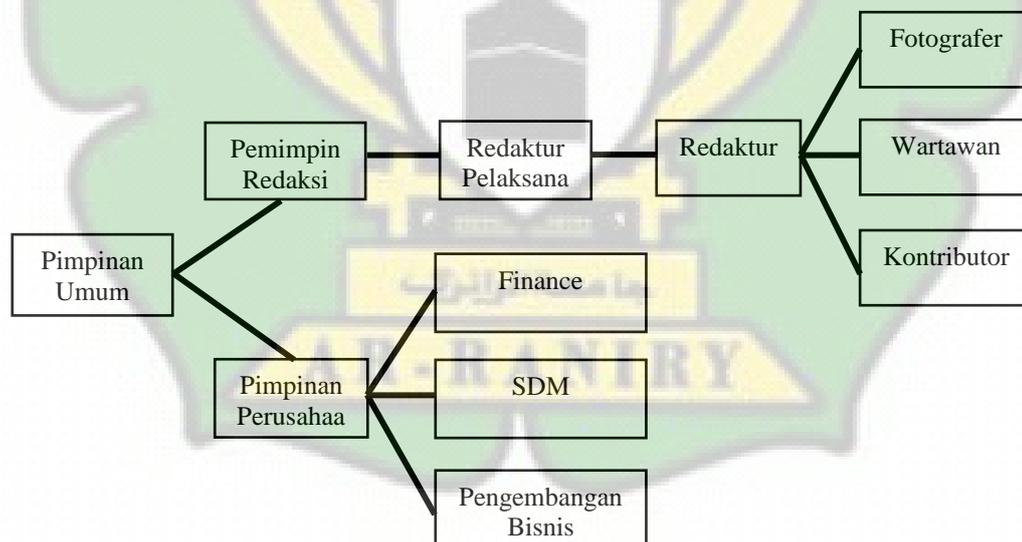
2. Visi dan Misi Media Beritakini.co

Visi Media Beritakini.co ialah menjadi media siber professional, independen, kuat dan mapan.

Misi Media Beritakini.co ialah:

- a. Menghasilkan produk pers bermutu dan berpegang pada kode etik
- b. Menghasilkan SDM yang berkompetensi
- c. Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan.⁴¹

3. Struktur Redaksi Media Beritakini.co



⁴¹ Buku Peraturan Perusahaan PT. Beritakini Insan Media 2019-2021. Hal 1.

4. Logo Beritakini.co



B. Penggunaan Bahasa Jurnalistik Berita Tentang Perempuan Pada Media Beritakini.co

Metode penulisan berita pada media Beritakini.co harus mengikuti kaidah-kaidah jurnalistik, hal ini dikarenakan media online Beritakini.co merupakan salah satu media arus utama (*mainstream*), jelas alamatnya, jelas surat izinnya, dan juga media yang tercatat di Dewan Pers. Jadi media ini harus tunduk kepada kaidah-kaidah bahasa jurnalistik. Jika media ini tidak tunduk pada kaidah bahasa jurnalistik, maka apabila terjadi perselisihan dengan suatu narasumber hal ini menjadi suatu tindak kriminal dan tidak dianggap sebagai produk jurnalistik.

Adapun beberapa penggunaan bahasa jurnalistik berita tentang perempuan pada media online Beritakini.co yang dianalisis oleh peneliti, di antaranya adalah:

Berita 1

Berita pertama adalah berita tentang perempuan Beritakini.co tanggal 15 Januari 2021. Berita yang dimuat pada tanggal tersebut berjudul **Bayi Perempuan Ditemukan Menggigit Dalam Goni di Subulussalam.**

Tabel 1. Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 15

Januari 2021

para graf	Isi	Analisis
1	Bayi Perempuan Ditemukan Menggigil Dalam Goni di Subulussalam.	Penulisan judul ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.
2	BERITAKINI.CO, Subulussalam Warga Desa Lae <u>Mbersih</u> , Kecamatan Penanggalan, Kota Subulussalam menemukan bayi di dalam karung goni, Jumat pagi (15/1/2020).	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik. Namun kesalahan terjadi pada penulisan nama desa, seharusnya Lae Bersih, bukan Lae Mbersih.
3	Saat bayi yang <u>diketahui</u> berjenis kelamin perempuan tersebut ditemukan, dia terlihat menggigil kedinginan.	Kalimat ini terkesan terlalu mubazir kata dan janggal saat dibaca, tanpa adanya kata yang digaris bawahi pesan yang disampaikan juga sudah jelas maknanya. Lebih cocok jika ditulis: Pada saat ditemukan, bayi yang berjenis kelamin perempuan tersebut, tampak menggigil karena kedinginan.
4	Informasi tersebut sempat disebarkan pertama kali oleh <u>akun</u> Kabar Subulussalam.	Kalimat ini melanggar ciri jelas. Di mana terdapat adanya ketidakjelasan informasi karena tidak ditulis jelas akun Kabar Subulussalam apa yang menyebarkannya, apakah itu akun media sosial atau akun lainnya.
5	“Masyarakat Desa Lae <u>bersih</u>	Paragraf ini tidak ditemukan

	menemukan bayi di perkebunan warga, kemungkinan bayi baru dilahirkan, bayinya berjenis kelamin perempuan Jumat 15/01/2020,” tulis akun tersebut.	kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik. Akan tetapi pada penulisan nama desa dapat diperbaiki dengan diawali huruf kapital.
6	Sontak kabar itu menghebohkan warganet, beragam komentar pun terlontarkan menanggapi kejadian itu.	Pada 46kua ja46h ini melanggar ciri mubazir atau ekonomi kata. Terdapat pengulangan kata “itu”. Seharusnya ditulis: Sontak kabar tersebut menghebohkan warganet, sehingga beragam komentar pun terlontarkan menanggapi kejadian itu.
7	“Tega banget orang tua nya itu gk ada rasa kesihan sama anak kandungnya sendiri semoga Allah membalas perbuatan orang tuanya,” komentar akun Alifian Sandar.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.
8	“Kalau gk mau sini kasih sama 46kua ja anak nya, kasian jangan di buang gitu ank tak berdosa,” tulis netizen lainnya,	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.
9	Saat dikonfirmasi, Kapolres Subulussalam AKBP Qori Wicaksono membenarkan penemuan tersebut.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.
10	Untuk kronologi lengkapnya, Kapolres menyarankan untuk menghubungi Kapolsek setempat.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.
11	Saat dihubungi, Kapolsek Penanggalan Iptu Evizar mengatakan akan	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk

	menghubungi Kembali, karena sedang berada di lokasi.	pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.
12	“Mohon bersabar, kami sedang di TKP, info lebih lanjut akan saya kabari,” katanya.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.

Berita 2

Berita kedua adalah berita tentang perempuan Beritakini.co tanggal 11 Januari 2021. Berita yang dimuat pada tanggal tersebut berjudul **Gerebek Rumah Kontrakan, Tujuh Perempuan dan Empat Pria Diamankan di Aceh Tamiang**

Tabel 2. Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 11 Januari 2021

Para graf	Isi	Analisis
1	Gerebek Rumah Kontrakan, Tujuh Perempuan dan Empat Pria Diamankan di Aceh Tamiang.	Penulisan judul ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca.
2	BERITAKINI.CO, Kuala Simpang Warga Desa Kampung Dalam, Kecamatan Karang Baru, Aceh Tamiang menggerebek sebuah rumah yang diduga menjadi tempat melakukan perbuatan melanggar syariat, Senin (11/1/2021).	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan kata yang tepat, sehingga tidak membingungkan pembaca.
3	Tujuh perempuan dan empat pria diamankan, termasuk salah satu anggota polisi.	Pada kalimat ini menurut peneliti melanggar ciri tidak jelas. Seharusnya lebih baik jika ditulis

		seperti: Adapun dalam penggerebekan tersebut warga berhasil mengamankan tujuh wanita dan empat pria, di mana salah satunya ialah anggota polisi. Kemudian, menurut peneliti kalimat tersebut terlalu singkat jika dijadikan sebagai paragraf baru, seharusnya digabung dengan kalimat yang lain.
4	Pj Datok Kampung Dalam, Sari Haji SH mengatakan, warga menggerebek rumah itu sekira pukul 05.00 WIB tadi.	Kalimat ini melanggar ciri jelas. Seharusnya kata yang digaris bawah dapat ditulis penjelasannya seperti Penanggungjawab (Pj) Datok Kampung Dalam, Sari Haji SH mengatakan, warga menggerebek rumah itu sekira pukul 05.00 WIB tadi.
5	Di mana masyarakat sudah lebih dulu curiga dengan aktivitas di rumah tersebut.	Pada kalimat ini menurut peneliti melanggar ciri mengutamakan kalimat aktif. Kata "curiga" seharusnya ditulis "mencurigai". Kemudian penulis seharusnya juga menjelaskan aktivitas apa yang terjadi di rumah yang dimaksud, sehingga akan lebih jelas. Kalimat ini dapat ditulis seperti: Sebelumnya, di rumah tersebut masyarakat sudah mencurigai adanya aktivitas yang melanggar syariat.
6	"Selanjutnya warga dan petugas WH melakukan pengerebekan dan menemukan para pelaku di sebuah kamar," katanya.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan. Bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.
7	<u>Mengingat</u> waktu terjadinya subuh, seluruh pelaku di bawa ke kantor Satpol PP dan WH.	Paragraf ini melanggar ciri ekonomi kata. Tanpa penggunaan kata "Mengingat" tidak akan mengubah makna kalimat.

		Sehingga cukup ditulis: Waktu terjadinya subuh, seluruh pelaku di bawa ke kantor Satpol PP dan WH.
8	Sementara satu orang polisi diamankan pihak Propam Polres Aceh Tamiang untuk diperiksa.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan. Tetapi terdapat kesalahan yaitu paragraf terdiri dari satu kalimat. Seharusnya paragraf sedikitnya terdiri dua kalimat.
9	"Kita juga tidak tau siapa mereka, bukan warga kita," kata Sari Haji.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.
10	Sementara itu, Kepala Satpol PP dan WH Aceh melalui Kabid Penegakkan Perundang-undangan Mustafa Kamal mengatakan, seluruh pelaku saat ini menjalani pemeriksaan di kantor WH, kecuali anggota polisi.	Paragraf empat tidak ada kesalahan atau tidak ada masalah. Kalimatnya menghindari penjelasan yang panjang dan bertele-tele. Membuang kata-kata mubazir dan menerapkan ekonomi kata.
11	Mereka masing-masing, Edi gunawan (26) dan Sujarwo (26), keduanya warga Besitang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara; M Inzaghi (21) warga Kecamatan Kejuruan Muda, dan anggota polisi yang hanya disebutkan inisialnya A.	Paragraf sepuluh tidak ditemukan masalah. Kalimatnya jelas, bahasa yang digunakan mudah dipahami, sehingga tidak terlalu lama menghabiskan waktu pembaca.
12	Sedangkan yang wanita, lanjut Mustafa, masing-masing, Asriani (26) warga Kecamatan Tamiang Hulu; Apriliani, warga Kecamatan Kuala Simpang; Ayu Anggraini (22) warga Kecamatan Karang Baru; Sinta Gustiani (24) warga Kecamatan Tamiang	Pada paragraf ini peneliti melihat adanya kesalahan, di mana dalam berita ini tidak menutup identitas nama dari perempuan yang diamankan. Sehingga hal ini dapat menjadi masalah bagi masa perempuan yang bersangkutan.

	Hulu; Amanda (18) warga Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa; Fitria Amanda (18) warga Kecamatan Langsa; dan Adinda (18) warga Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa.	
13	Kepada petugas, mereka mengaku baru pulang dari Bukit Lawang, Sumatera Utara, dan menginap <u>di rumah tersebut di kontrak oleh Apriliani.</u>	Kalimat 12 ini melanggar ciri ekonomi kata. Hal itu terdapat pada kata-kata yang digaris bawah. Seharusnya bisa ditulis langsung seperti: “Kepada petugas, mereka mengaku baru pulang dari Bukit Lawang, Sumatera Utara, dan menginap di rumah kontrakan milik Apriani”. Dikarenakan tidak mengubah makna dari kalimat tersebut.
14	"Masih dilakukan pemeriksaan, yang jelas pasangan yang bukan suami istri berada di suatu tempat sudah masuk pelanggaran jinayahnya," kata dia.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.

Berita 3

Berita ketiga adalah berita tentang perempuan Beritakini.co tanggal 9 Februari 2021. Berita yang dimuat pada tanggal tersebut berjudul **Cabuli Anak Perempuan, Pria Asal Bireuen Dijebloskan ke Penjara di Banda Aceh.**

Tabel 3. Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 9 Februari 2021

Para graf	Isi	Analisis
1	Cabuli Anak Perempuan, Pria	Penulisan judul ini tidak ditemukan

	Asal Bireuen Dijebloskan ke Penjara di Banda Aceh.	kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca.
2	BERITAKINI.CO, Banda Aceh Polisi menjebloskan RM (23) pria asal Bireuen, ke penjara karena diduga telah mencabuli anak di bawah umur sebut saja Bunga (8), warga Banda Aceh.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik, serta tidak terdapat adanya penggunaan kata yang mubazir.
3	Pria itu kini sedang menghadapi ancaman 90 kali cambuk karena dijerat dengan Pasal 47 Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayat.	Kata “sedang” yang digaris bawahi menurut peneliti harus diganti dengan “harus”. Penggunaan kata “sedang” pada kalimat tersebut tidak cocok. Penggunaan kata sedang untuk kalimat ini bisa berarti pria yang dimaksud tengah menjalankan hukuman, sedangkan pria tersebut sudah dijebloskan ke dalam penjara.
4	RM sebelumnya ditangkap warga bersama orangtua korban setelah perbuatannya itu terungkap pada Selasa, 2 Februari 2021 lalu.	Paragraf ini melanggar ciri lugas, karena menurut peneliti dapat membuat pembaca menafsirkan bahwa orang tua korban juga ikut ditangkap warga. Kemudian kata “sebelumnya” jika dihapus juga tidak akan mengubah makna kalimat. Penulisan kata “orangtua” dalam kalimat tersebut juga tidak tepat, seharusnya ditulis “orang tua”. Menurut peneliti Paragraf itu seharusnya ditulis: Warga bersama orang tua korban menangkap RM setelah perbuatannya itu terungkap, pada Selasa 2 Februari 2021 lalu.
5	Kapolresta Banda Aceh melalui Kasatreskrim AKP M Ryan Citra Yudha mengungkapkan, Bunga merupakan korban ketiga RM setelah sebelumnya dia juga	Paragraf keempat tidak ditemukan masalah. Kalimatnya jelas, bahasa yang digunakan mudah dipahami, sehingga tidak terlalu lama menghabiskan waktu pembaca.

	mengaku pernah mencabuli anak di bawah umur pada 2020 lalu.	
6	"Dua korban lainnya pernah dilakukan hal yang sama oleh pelaku, namun pelaku tidak mengetahui persis dan tidak ingat lagi siapa korban tersebut, dan kali ini dilakukan terhadap Bunga, dan berakhir di sel tahanan Polresta banda Aceh," sebut Ryan, Selasa (9/2/2021).	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.
7	Kanit <u>PPA</u> Satreskrim Polresta Banda Aceh Ipda Puti Rahmadiani menambahkan, pencabulan terhadap Bunga bermula di lakukan di kediaman pelaku pada 31 Januari 2021 lalu.	Paragraf ini melanggar ciri tidak kejelasan makna, yakni kata PAA seharusnya tidak hanya ditulis akronimnya saja. Kemudian, kesalahan lainnya yaitu kata “di lakukan” dalam kalimat ini seharusnya ditulis “dilakukan”.
8	”Saat itu korban melintas di depan kediamannya. Pelaku pun menanyakan kepada korban di mana warung, korbanpun menjawab jauh. Beberapa saat kemudian, pelaku RM memberikan uang kepada korban sebesar Rp 10 ribu, dan mengajak korban menemani pelaku untuk mengambil handphone milik pelaku yang tertinggal di dalam kamarnya,” jelas Puti.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.
9	Namun korban berhenti sejenak ketika tiba dipintu. Lantas RM menimbulkan bujuk rayuannya sehingga korban pun masuk ke dalam kamar yang dihuni oleh pelaku.	Paragraf kedelapan tidak ditemukan masalah. Kalimatnya jelas, bahasa yang digunakan mudah dipahami, sehingga tidak terlalu lama menghabiskan waktu pembaca.

10	Sesampai di dalam kamar, nafsu dari pelaku RM mulai memuncak dan merebahkan badan korban di atas kasur dengan menghimpit korban.	Menurut peneliti, paragraf ini melanggar ciri tunduk kepada kaidah dan etika bahasa baku, yaitu menggunakan bahasa yang tidak sopan dan terlalu vulgar dalam menceritakan kronologi kejadian.
11	Tangan korban pada saat itu dipegang oleh pelaku dengan menggunakan tangan sebelah kiri sehingga tangan kanan dengan leluasa untuk melakukan kejahatan. Tangan kiri pelaku memegang erat kedua belah tangan korban, sehingga korban tidak dapat melawan saat pelaku memasukkan jari ke dalam alat vital korban. Korban mencoba berteriak namun tidak sanggup dan akhirnya korban menangis sekuat-kuatnya karena merasa sakit alat vitalnya digerayangi oleh pelaku selama dua menit	Menurut peneliti, paragraf ini melanggar ciri tunduk kepada kaidah dan etika bahasa baku, yaitu menggunakan bahasa yang tidak sopan dan vulgar. Kutipan ini melakukan kesahahan yang sangat fatal, yaitu menceritakan secara jelas dan detail kronologi kejadian tersebut. Sehingga berita ini terkesan sangat vulgar.
12	Setelab itu korban beranjak dari rumah dan meninggalkan rumah tersebut serta keesokan harinya melaporkan kejadian itu kepada orangtuanya.	Pada paragraf ini pengulangan kata “rumah” sebanyak dua kali menurut peneliti melanggar ciri ekonomi kata. Seharusnya paragraf ini ditulis: Setelah itu korban beranjak dan meninggalkan rumah tersebut, serta keesokan harinya melaporkan kejadian itu kepada orangtuanya. Selain itu pada paragraf ini juga terjadi kesalahan pengetikan pada kata “Setelab” yang seharusnya ditulis “setelah”
13	"Orang tua korban dengan rasa kesal bersama warga langsung menuju ke lokasi tempat tinggal RM dan menangkap	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa

RM dan diserahkan kepada pihak berwajib guna mempertanggungjawabkan disertai barang bukti celana ponggol berwarna pink," sebut Puti.	jurnalistik.
--	--------------

Berita 4

Berita keempat adalah berita tentang perempuan Beritakini.co tanggal 26 April 2021. Berita yang dimuat pada tanggal tersebut berjudul **JPU Tuntut Terdakwa Pemerkosa Perempuan Lansia Hingga Tewas di Pidie 18 Tahun Penjara.**

Tabel 4. Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 26 April 2021

Para graf	Isi	Analisis
1	JPU Tuntut Terdakwa Pemerkosa Perempuan Lansia Hingga Tewas di Pidie 18 Tahun Penjara.	Penulisan judul ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca. Hanya saja terlalu Panjang untuk sebuah judul, seharusnya lebih cocok dibuat "Terdakwa Pemerkosa Lansia Hingga Tewas di Pidie Dituntut 18 Tahun Penjara".
2	BERITAKINI.CO, Sigli Armia Bin Ismail (39), terdakwa pemerkosa dengan pemberatan terhadap seorang perempuan lanjut usia (lansia) di <u>Kabupaten</u> Pidie dituntut 18 tahun penjara.	Paragraf ini melanggar ciri jelas. Seharusnya, dengan pembaca media yang heterogen penulis menghindari menulis "terdakwa pemerkosa dengan pemberatan", karena tidak semua pembaca akan paham maksud yang disampaikan. Selain itu, kata yang digaris bawahi bisa dihapus, karena tidak akan

		merubah makna yang akan disampaikan. Sehingga akan lebih mudah dipahami jika ditulis: Armia Bin Ismail (39), terdakwa pemerkosa yang menyebabkan seorang perempuan lanjut usia (lansia) meninggal di Pidie dituntut 18 tahun penjara.
3	Kepala Kejaksaan (Kajari) Pidie melalui Jaksa Penuntut Umum, Sri Wahyuni SH menuturkan, sidang penuntutan terhadap terdakwa Armia dibacakan pada Kamis, 15 April lalu di Pengadilan Negeri (PN) Sigli.	Pada paragraf ini terdapat ketidakjelasan makna pada penulisan “Kepala Kejaksaan (Kajari)” yang seharusnya ditulis Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari). Sehingga makna akronim dari “Kajari” akan lebih jelas. Kemudian pada penulisan “Jaksa Penuntut Umum” penulis seharusnya juga menulis akronimmnya. Sehingga pada paragraf selanjutnya tidak terjadi adanya pemborosan kata untuk menulis lengkap Jaksa Penuntut Umum, tetapi cukup dengan singkatan JPU.
4	“Kamis besok akan dilanjutkan sidang dengan agenda putusan,” kata Sri Wahyuni, Senin (26/4/2021).	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.
5	Dalam tuntutan itu, JPU menuntut terdakwa Armia dihukum penjara selama 18 tahun karena melanggar Pasal 291 ayat (2) jo Pasal 285 jo Pasal 53 KUHP.	Paragraf kedelapan tidak ditemukan masalah. Kalimatnya jelas, bahasa yang digunakan mudah dipahami, sehingga tidak terlalu lama menghabiskan waktu pembaca.
6	Dalam berkas tuntutan, JPU menguraikan bahwa terdapat tiga korban, masing-masing satu orang korban perkosaan menyebabkan mati, satu	Paragraf ini melanggar ciri ekenomi kata, hal itu dibuktikan dengan terlalu banyaknya ditemukan kata “korban” dalam paragraf ini.

	orang korban perkosaan saja, satu orang korban percobaan perkosaan.	
7	"Pertimbangan kami, ada korban meninggal dan perbuatan tersebut lebih dari sekali dan dalam berkas korbannya ada empat orang," ujarnya.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.

Berita 5

Berita kelima adalah berita tentang perempuan Beritakini.co tanggal 13 Februari 2021. Berita yang dimuat pada tanggal tersebut berjudul **Jual Emas Palsu Rp 9 Juta, Perempuan Asal Sumut Ditangkap di Bener Meriah**

Tabel 5. Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 13 Februari 2021

Para graf	Isi	Analisis
1	Jual Emas Palsu Rp 9 Juta, Perempuan Asal Sumut Ditangkap di Bener Meriah	Penulisan judul ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca.
2	BERITAKINI.CO, Redelong NL (42), perempuan asal Medan, Sumatera Utara (Sumut) harus berurusan dengan Kepolisian Resort (Polsek) Bandar Bener Meriah.	Pada paragraf ini terdapat kesalahan pada akronim yang digunakan untuk "Kepolisian Resort". Kepolisian Resort akronimnya Polres, sedangkan Polsek ialah akronim dari Kepolisian Sektor.
3	la ditangkap lantaran diduga melakukan penipuan menjual perhiasan emas palsu dengan Cap Malaysia memakai surat Poh Kong.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.
4	Kapolres Bener Meriah melalui Kasubag Humas Iptu	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah

	Jufrizal mengatakan, aksi NL diketahui pada Jumat, 12 Februari 2021.	dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.
5	"Sebelumnya, pada Kamis, 11 Februari 2021, NL sudah menyasar Toko Sinar Baru, Pondok Baru Kecamatan Bandar. Saat itu pemilik toko Fonna Ade Alfajri (32) sempat membeli kalung emas dengan berat 15 gram," ujarnya.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.
6	Jufrizal menambahkan, kalung emas diduga palsu tersebut dibeli Alfajri sebesar Rp 9 juta.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.
7	"Ketika pelaku sudah pergi, pemilik toko melakukan pengecekan keaslian emas tersebut dengan cara dilebur menggunakan garam, ternyata setelah dicek, emas itu berubah menjadi putih," kata Jufrizal.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.
8	Pada Jumat, 12 Februari 2021, pelaku kembali melancarkan aksinya. Kali ini NL mendatangi Toko Emas Jelita di Kecamatan Bandar.	Paragraf ketujuh tidak ditemukan masalah. Kalimatnya jelas, bahasa yang digunakan mudah dipahami, sehingga tidak terlalu lama menghabiskan waktu pembaca.
9	Saat itu pelaku menawarkan emas serupa dengan surat Poh Kong, namun pemilik toko manaruh curiga dan tidak membeli.	Pada Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, melainkan hanya terjadi kesalahan pengetikan pada kata "denga" yang seharusnya ditulis "dengan".
10	"Saat itu lah, Alfajri yang sebelumnya sudah tipu oleh NL, melihat pelaku sedang berada dalam toko tersebut.	Paragraf kesembilan tidak ditemukan masalah. Kalimatnya jelas, bahasa yang digunakan mudah dipahami, sehingga tidak

	Sehingga pelaku ditangkap selanjutnya diserahkan ke Polsek Bandar," jelasnya.	terlalu lama menghabiskan waktu pembaca
11	Saat ini, kata Jufrizal, <u>NL</u> perempuan asal Sumut sudah ada di Polsek Bandar untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya.	Paragraf ini melanggar ciri ekenomi kata. penulisan "NL" tidak perlu lagi ditulis jika "perempuan asal Sumut" juga ditulis, karena pada paragraph-paragraf sebelumnya sudah ditulis bahwa NL adalah perempuan yang berasal dari Sumut. Seharusnya ditulis seperti: Saat ini, kata Jufrizal, perempuan asal Sumut itu sudah berada di Polsek Bandar untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya.
12	"Pihak kita telah mengamankan barang satu lembar surat emas atas nama Toko Poh Kong Jewellers Malayasia dan satu lembar bukti leburan," katanya.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.

Berita 6

Berita keenam adalah berita tentang perempuan Beritakini.co tanggal 31 Mei 2021. Berita yang dimuat pada tanggal tersebut berjudul **Tiga Perempuan Diduga Pengedar Sabu Ditangkap di Langsa.**

Tabel 6. Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 31 Mei

2021

Para graf	Isi	Analisis
1	Tiga Perempuan Diduga Pengedar Sabu Ditangkap di Langsa.	Penulisan judul ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca.
2	BERITAKINI.CO, Langsa Polisi menggerebek sebuah	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami

	rumah dan menangkap tiga perempuan yang diduga terlibat peredaran gelap narkoba di Langsa.	oleh pembaca dan tunduk pada kaedah dan prinsip bahasa jurnalistik.
3	Petugas juga menyita sebanyak 10 paket narkoba jenis sabu dari mereka.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik. Namun, untuk dijadikan satu paragraf seharusnya minimal terdapat dua kalimat.
4	Adapun ketiga perempuan itu masing-masing, FM (30) warga Gampong Sidorejo, Kecamatan Langsa Lama; PC alias Ici (31) warga Gampong Daulat, Kecamatan Kota Langsa; dan NF (30) warga Gampong Blang Pase, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa.	Pada paragraf ini penulis terkesan tidak menjaga identitas dari perempuan tersebut, karena menulis jelas alamat si perempuan. Kendati pada nama ditulis inisial, tetapi jika ditinjau dengan azas praduga tak bersalah, penyebutan nama desa adalah termasuk hal yang dilarang.
5	Mereka ditangkap di rumah FM di Gampong Sidorejo pada Minggu, 30 Mei 2021.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik. Namun, untuk dijadikan satu paragraf seharusnya minimal terdapat dua kalimat.
6	Kapolres Langsa melalui Kasat Narkoba Iptu Aziz Rahman mengatakan, keberadaan rumah tersebut memang sudah cukup meresahkan lantaran kerap dijadikan tempat transaksi dan pesta narkoba.	Paragraf kelima tidak ditemukan masalah. Kalimatnya jelas, bahasa yang digunakan mudah dipahami, sehingga tidak terlalu lama menghabiskan waktu pembaca.
7	"Jadi warga setempat telah resah dengan aktivitas dalam sebuah rumah di Gampong	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah,

	Sidorejo, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa, itu," kata Azis.	dan prinsip bahasa jurnalistik.
8	Atas dasar itu pula, petugas kemudian bergerak melakukan penyelidikan.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik. Namun, untuk dijadikan satu paragraf seharusnya minimal terdapat dua kalimat.
9	Polisi pun mendatangi lokasi itu dan menemukan ketiga perempuan tersebut sedang berada di depan rumah.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
10	Petugas melakukan pengeledahan badan dan akhirnya menemukan 10 paket sabu seberat 3,5 gram di saku celana FM.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
11	Menurut Azis, FM mengakui sabu tersebut merupakan miliknya yang dibeli dari seorang berinisial B dengan harga Rp 1,5 juta.	Paragraf kesepuluh tidak ditemukan masalah. Kalimatnya sangat jelas, bahasa yang digunakan mudah dipahami, sehingga tidak terlalu lama menghabiskan waktu pembaca.
12	"Sabu itu rencananya akan dijual kembali dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan yang lebih banyak," kata Aziz.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
13	Ketiganya pun kini telah mendekam di sel tahanan Mapolres Langsa untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
14	Adapun B, juga telah ditetapkan sebagai buronan.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik. Namun kesalahannya, untuk dijadikan satu paragraf seharusnya minimal terdapat

	dua kalimat.
--	--------------

Berita 7

Berita ketujuh adalah berita tentang perempuan Beritakini.co tanggal 5 Juli 2021. Berita yang dimuat pada tanggal tersebut berjudul **Dua Pria Diduga Gilir Perempuan 12 Tahun di Dalam Mobil di Bener Meriah.**

Tabel 7. Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 5 Juli 2021

Para graf	Isi	Analisis
1	Dua Pria Diduga Gilir Perempuan 12 Tahun di Dalam Mobil di Bener Meriah.	Penulisan judul ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca.
2	BERITAKINI.CO, Redelong Aksi pemerkosaan terhadap anak di bawah umur diduga kembali terjadi di <u>Kabupaten</u> Bener Meriah.	Pada paragraf ini kata yang digaris bawahi seharusnya dihapus karena tidak merubah makna dari sebuah kalimat. Kemudian, sebagai salah satu ciri bahasa yang padat, kata “Kabupaten” tidak harus ditulis, karena sudah jelas terjadi di daerah Bener Meriah.
3	Kali ini tersangka pelakunya merupakan dua pemuda asal Kecamatan Bandar, kabupaten Setempat. Mereka adalah WR (19) dan temannya berinisial AD (15).	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
4	Sedangkan korbannya sebut saja Bunga (12) yang juga merupakan warga kecamatan setempat.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik. Namun kesalahannya, untuk dijadikan satu paragraf seharusnya minimal terdapat dua kalimat. Akan lebih

		cocok jika digabung langsung dengan paragraf sebelum atau sesudahnya.
5	Pelaku diduga melancarkan aksinya secara bergiliran di dalam sebuah mobil Toyota Kijang.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik. Namun kesalahannya, untuk dijadikan satu paragraf seharusnya minimal terdapat dua kalimat. Akan lebih cocok jika digabung langsung dengan paragraf sebelum atau sesudahnya.
6	Kapolres Bener Meriah melalui Kasatreskrim Polres Bener Meriah Iptu Bustani mengatakan, pihaknya baru mengetahui kasus tersebut setelah menerima Laporan dari dari keluarga korban pada Jumat, 2 Juli 2021 lalu.	Pada paragraf ini terdapat kesalahan berulang pada penulisan "Laporan" yang seharusnya ditulis tanpa diawali huruf kapital dan penulisan kata dari yang lebih dari satu kali. Kemudian, pengulangan "Bener Meriah" dalam paragraf ini sangat memboros kata dan menjadikan kalimat sangat janggal saat dibaca. Seharusnya ditulis: Kapolres Bener Meriah melalui Kasatreskrim Polres setempat Iptu Bustani mengatakan, pihaknya baru mengetahui kasus tersebut setelah menerima laporan dari keluarga korban pada Jumat, 2 Juli 2021 lalu.
7	Dari sana diketahui, dugaan pemerkosaan itu dilancarkan keduanya pada 26 Juni sekira pukul 14.00 WIB dan 30 Juni 2021.	Paragraf ini melanggar ciri ekonomi kata, kata bulan "Juni" bisa ditulis satu kali, seperti: Dari sana diketahui, dugaan pemerkosaan itu dilancarkan keduanya pada tanggal 26 dan 30 Juni 2021 sekira pukul 14.00 WIB.
8	"Kedua pelaku saat itu menghubungi korban melalui messenger untuk diajak jalan-jalan, namun korban sempat menolak," kata Bustani, kemarin.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
9	Lantaran ditolak setelah di	Paragraf kedelapan tidak ditemukan

	ajak berulang kali, pelaku kembali menghubungi korban melalui telepon seraya memberikan sedikit tekanan dan ancaman.	masalah. Kalimatnya sangat jelas, bahasa yang digunakan mudah dipahami, sehingga tidak terlalu lama menghabiskan waktu pembaca.
10	"Ya ancamannya bukan membunuh atau yang berat gitu, namun ancaman sebagai teman, seperti pelaku tidak lagi ingin membantu korban jika ada masalah dan segala macamnya," katanya.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
11	Lantaran merasa tidak enak, korban menyetujui ajakan pelaku	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik. Namun kesalahannya, untuk dijadikan satu paragraf seharusnya minimal terdapat dua kalimat.
12	"Akhirnya karena korban sudah menyetujui ajakan tersebut, mereka langsung dengan cepat menjemput korban di gapura salah satu kampung di kecamatan setempat menggunakan mobil," ujarnya.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
13	Kemudian setelah korban masuk ke dalam mobil, mereka langsung membawa korban dan melancarkan aksinya bejadnya secara bergiliran di dalam mobil tersebut.	Paragraf ini melanggar ciri ekenomi kata pada penggunaan kata "korban" dan "mobil". Kemudian juga terdapat kesalahan pada penulisan kata "bejadnya". Padahal yang benar ialah bejatnya. Untuk menghindari pemborosan kata, seharusnya paragraf ini ditulis seperti: Setelah berada di dalam mobil, mereka langsung membawa korban dan melancarkan aksi bejatnya secara bergiliran.
14	"Saat kasusnya masih	Paragraf ini tidak ditemukan

	didalami oleh pihak unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Bener Meriah," kata Bustani.	kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
15	Kemudian untuk sementara ini pihak kepolisian sudah menahan satu orang diduga sebagai pelaku <u>yakin</u> WR.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik. Namun, terdapat kesalahan pada penulisan kata "yakni" yang ditulis "yakin".
16	Sedangkan untuk kawannya yang berinisial AD <u>lagi</u> dalam proses pencarian.	Kata yang digaris bawahi pada paragraf ini seharusnya diganti dengan kata "masih". Sehingga ditulis: Sedangkan untuk kawannya yang berinisial AD masih dalam proses pencarian. kesalahan lainnya, untuk dijadikan satu paragraf seharusnya minimal terdapat dua kalimat.
17	"Adapun aksi itu dilakukan dua kali yakni pada tanggal 26 Juni 2021 dan 30 Juni 2021 lalu dengan cara yang sama dan di dalam mobil yang sama juga," katanya.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik. Namun, isi paragraf ini kerap memiliki isi yang sama dengan paragraf keenam.
18	Sementara itu selain mengejar pelaku AD pihak kepolisian juga fokus pada pemeriksaan terhadap tersangka WR serta saksi dan korban.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
19	"Kita visum serta melakukan penyitaan terhadap mobil yang diduga digunakan tersangka untuk melancarkan perbuatan kejahatannya," ujarnya.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
20	"Jika terbukti bersalah pelaku akan dijerat dengan Pasal 50 jo Pasal 47 jo Pasal 26 Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat,"	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.

	katanya.	
--	----------	--

Berita 8

Berita kedelapan adalah berita tentang perempuan Beritakini.co tanggal 11 September 2021. Berita yang dimuat pada tanggal tersebut berjudul **Geger Pengakuan Perempuan di Bawah Umur yang Tertangkap Mesum dengan Youtuber di Langsa**

Tabel 8. Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 11 September 2021

Para graf	Isi	Analisis
1	Geger Pengakuan Perempuan di Bawah Umur yang Tertangkap Mesum dengan Youtuber di Langsa	Penulisan judul ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca.
2	BERITAKINI.CO, Banda Aceh Tak hanya MA (20), pria yang tertangkap mesum dalam mobil, meminta maaf pada warga Kota Langsa. pasangannya NA (16), perempuan yang masih di bawah umur itu juga melakukan hal yang sama.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
3	Dia bahkan mengklarifikasi hal ihwal perbuatan mereka saat ditangkap di dalam mobil tersebut pada dini hari, Kamis, 9 September 2021 lalu.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
4	Sebagian informasi yang berkembang, kata dia, benar adanya.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik. Namun kesalahannya, untuk dijadikan

		satu paragraf seharusnya minimal terdapat dua kalimat.
5	"Tapi ada juga yang tidak benar," kata NA, seperti yang dilihat BERITAKINI.CO dalam video pengakuannya yang diposting di Instagram @WajahLangsa, Sabtu (11/9/2021).	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
6	Menurut dia, apa yang mereka lakukan di mobil tersebut adalah hal-hal yang sering dilakukan pasangan yang sedang pacaran.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
7	Awalnya, kata dia, keduanya berjanji bertemu di Lapangan Merdeka Langsa, sekira pukul 22.30 WIB. "Jadi sama-sama mau," katanya.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
8	NA datang dengan sepeda motor, lalu masuk ke dalam mobil MA yang telah menunggunya di sana.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
9	"Seperti biasa, layaknya orang pacaran, <i>hepi</i> , ceria, tidak ada niat <i>macem-macem</i> ," katanya.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
10	Keduanya lalu pergi untuk mencari nasi goreng. Namun warung yang dituju ternyata telah tutup.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
11	Mereka pun berhenti di depan kantor di Kota Langsa. "Saat itu, saya dan pasangan saya sempat ingin melakukan itu (hubungan suami-istri)," ungkapnya.	Paragraf ini melanggar ciri tunduk pada etika. Di mana dalam paragraf ini penulis sangat vulgar dan detail dalam membungkus kronologi suatu informasi. Sehingga dapat memicu birahi bagi yang membaca.
12	Tapi belakangan, MA menyarankan untuk membeli	Kalimat ini juga melanggar ciri tunduk pada etika. Di mana dalam

	alat pelindung lebih dulu.	paragraf ini penulis sangat vulgar dan detail dalam membungkus kronologi suatu informasi. Kemudian paragraf ini seharusnya juga digabung dengan paragraf sebelumnya, karena untuk dijadikan satu paragraf seharusnya minimal terdapat dua kalimat.
13	"Lalu kami pergi membeli alat pengaman dan sekalian beli jajanan," katanya.	Kalimat ini juga melanggar ciri bahasa tunduk pada etika. Di mana dalam paragraf ini penulis sangat vulgar dan detail dalam membungkus suatu informasi.
14	Setelah didapat, mereka kembali lagi ke lokasi tersebut.	Kalimat ini juga melanggar ciri bahasa tunduk pada etika. Di mana dalam paragraf ini penulis sangat detail dalam membungkus suatu informasi. Selain itu paragraf ini seharusnya juga digabung dengan paragraf sebelumnya, karena untuk dijadikan satu paragraf seharusnya minimal terdapat dua kalimat.
15	Di dalam mobil, MA pun mengenakan alat pengaman tersebut	Kalimat ini juga melanggar ciri bahasa tunduk pada etika. Di mana dalam paragraf ini penulis sangat vulgar dan detail dalam membungkus suatu informasi. Sehingga berdampak dapat membangkitkan birahi.
16	"Saya pun membuka itu semua (celana dan celana dalam), tapi masih pakai baju," katanya.	Kalimat ini jelas melanggar ciri bahasa tunduk pada etika. Di mana dalam paragraf ini penulis sangat vulgar dan detail dalam membungkus suatu informasi. Sehingga berdampak dapat membangkitkan birahi dan menimbulkan bias pada pembaca.
17	Setelah itu, kata NA, mereka tersentak.	Seharusnya ini tidak dijadikan sebagai kalimat atau paragraf baru, karena melanggar ciri bahasa yang jelas. Di sini tidak juga tidak dijelaskan kenapa bisa tersentak.
18	"Belum sempat masuk, ya.	Kalimat ini melanggar ciri bahasa

	Kami terkejut karena kami hanya sendiri di situ, di tempat gelap. Kami pun pindah lokasi, dan ingin melanjutkannya, tapi polisi datang," katanya.	tunduk pada etika. Di mana dalam paragraf ini penulis detail dalam membungkus suatu informasi. Sehingga berdampak dapat membangkitkan birahi pembaca.
19	Keduanya sempat diserahkan ke Satpol PP WH Kota Langsa dini hari itu. Belakangan, kasus ini diambil alih oleh kepolisian.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
20	Kepala Satpol PP dan WH Kota Langsa melalui Kabid Bina Syariat Muhammad Nurman mengatakan, MA kini telah diserahkan ke Polres Langsa dan ditahan.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
21	"Kasus ini melibatkan anak di bawah umur, prosesnya pidana umum terlebih dahulu," kata Muhammad Nurman, Sabtu (11/9/2021).	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.

Berita 9

Berita kesembilan adalah berita tentang perempuan Beritakini.co tanggal 5 November 2021. Berita yang dimuat pada tanggal tersebut berjudul **Guru Perempuan Tewas Mengenaskan di Aceh Barat, Perhiasan Emas Raib.**

Tabel 9. Analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan tanggal 5

November 2021

Para graf	Isi	Analisis
1	Guru Perempuan Tewas Mengenaskan di Aceh Barat, Perhiasan Emas Raib	Penulisan judul ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca.

2	BERITAKINI.CO, Meulaboh Fitriani (45), seorang guru SMK di Kabupaten Aceh Barat ditemukan tewas mengenaskan pada Rabu malam, 4 November 2021.	Paragraf kedelapan tidak ditemukan masalah. Kalimatnya sangat jelas, bahasa yang digunakan mudah dipahami, sehingga tidak terlalu lama menghabiskan waktu pembaca.
3	Wanita asal Desa Suak Timah, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, itu ditemukan bersimbah darah di dapur rumahnya, sekira pukul 20.30 WIB.	Kata “sekira” dalam paragraf ini sulit untuk dipahami. Seharusnya kata “Sekira” menjadi: Wanita asal Desa Suak Timah, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, itu ditemukan bersimbah darah di dapur rumahnya, sekitar pukul 20.30 WIB.
4	Adalah sang suami, Agusni (48) yang pertama menemukan jasad istrinya itu.	Dalam paragraf ini terdapat kesalahan ciri tidak singkat dan kata mubazir. Kata “Adalah” sebaiknya dihilangkan saja karena tidak mengubah makna. Sehingga menjadi: sang suami, Agusni (48) yang pertama menemukan jasad istrinya itu.
5	Plt Kepala Desa Suak Timah, Tabrani mengatakan, korban juga diduga kehilangan perhiasan emas.	Paragraf keempat tidak ditemukan masalah. Kalimatnya sangat jelas, bahasa yang digunakan mudah dipahami, sehingga tidak terlalu lama menghabiskan waktu pembaca.
6	"Kabarnya sekira 15 mayam dalam bentuk kalung dan gelang," kata Tabrani, Jumat (5/11/2021).	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
7	Tabrani menduga warganya adalah korban perampokan.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik. Namun kesalahannya, untuk dijadikan satu paragraf seharusnya minimal terdapat dua kalimat.
8	<u>Terlebih</u> , Fitriani juga mengalami luka parah di bagian kepala yang diduga karena hantaman benda	Paragraf ini melanggar ciri ekonomi kata, dengan dihilangkannya kata yang digaris bawah tidak akan menghilangkan makna dari paragraph

	tumpul.	tersebut. Sehingga dapat ditulis langsung seperti: Fitriani juga mengalami luka parah di bagian kepala yang diduga karena hantaman benda tumpul.
9	"Saat kejadian, hanya korban yang berada di rumah. Suami dan anaknya sedang keluar saat itu," katanya.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
10	Polisi telah melakukan olah tempat kejadian perkara pada Kamis malam.	Paragraf ini akan lebih jelas jika ditulis seperti: Hingga saat ini, Polisi telah melakukan olah tempat kejadian perkara pada Kamis malam.
11	Kasat Reskrim Polres Aceh Barat AKP Parmohon Harahap mengatakan, sejauh penyidik menduga bahwa Fitriani adalah korban pembunuhan.	Paragraf ini melanggar ciri jelas, di mana terdapat ketidakjelasan makna sejauh (apa, kapan, atau di mana) penyidik menduga kasus tersebut. Seharusnya ditulis: Kasat Reskrim Polres Aceh Barat AKP Parmohon Harahap mengatakan, sejauh ini penyidik menduga bahwa Fitriani adalah korban pembunuhan.
12	Polisi, kata Parmohonan, menemukan batu yang diduga digunakan untuk menghantam kepala korban hingga luka parah.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
13	"Kemungkinan besar korban meninggal akibat hantaman keras benda tumpul di bagian kepalanya dalam hal ini menggunakan batu tersebut," katanya.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
14	Polisi masih terus mendalami kasus tersebut untuk mencari motifnya.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik. Namun kesalahannya, untuk dijadikan satu paragraf seharusnya minimal terdapat dua kalimat.

15	"Kita belum bisa katakan apa motifnya, yang pasti ada dugaan pembunuhan, kalau perampokan nanti kita selidiki lagi, soal pelakunya masih belum didapatkan," katanya.	Paragraf ini tidak ditemukan kesalahan, bahasanya mudah dipahami oleh pembaca, tunduk pada kaedah, dan prinsip bahasa jurnalistik.
----	--	--

C. Pertimbangan Media Beritakini.co Terhadap Kedudukan Perempuan dalam Menyajikan Sebuah Berita

Berdasarkan dari penelitian yang penulis lakukan, dalam memuat informasi tentang perempuan media Beritakini.co mempertimbangkan beberapa hal. Di mana perempuan mendapat pertimbangan khusus, seperti diberitakan dengan menggunakan kata-kata atau diksi yang tidak menimbulkan multi tafsir. Selain itu dalam memberitakan isu perempuan media Beritakini.co sangat menjaga kedudukan perempuan, dalam artian tidak mencantumkan identitas perempuan yang menjadi korban kekerasan.

Kemudian, dalam memberitakan tentang perempuan khususnya yang menyangkut isu seks, media Beritakini.co tidak menceritakan kronologis kejadian secara detail, bahkan sangat menghindari penggunaan bahasa-bahasa yang bersifat vulgar. Media Beritakini.co juga berusaha menjaga kedudukan perempuan dalam pemberitaan, karena perempuan memiliki masa depan untuk menjadi seorang ibu, sehingga menjaga identitas atau marwahnya menjadi hal harus diutamakan, karena perempuan adalah sosok yang akan dicari oleh laki-laki untuk dijadikan sebagai pendamping. Seperti yang diungkapkan oleh Pemimpin Redaksi media Beritakini.co, Dadang Heryanto di dalam kutipan berikut:

“Kita memiliki pedoman untuk itu, yang juga diatur oleh Dewan Pers, petunjuk penulisan terhadap korban perempuan dan anak. Namun pada prinsipnya kita memiliki standar khusus untuk itu. Jadi kita enggak serampangan, tidak boleh korban pemerkosaan kita sebutkan, padahal menyebutkan kecamatannya saja sudah krusial, karena bisa ditrack.”

“Kalau misalnya perempuan, penyajiannya lebih kepada etikanya. Sisanya kita harus tetap memperhatikan juga pembaca kita. Ketika kita buat berita perempuan, kita punya misi menyelamatkan dia di dalam laporan itu. Tapi tujuan utama kita bagaimana pembaca ini mengerti.”

“Harus, pasti harus. Karena perempuan ini beda dengan laki-laki. Dia orang yang didekati, atau dilamar, dia punya masa depan. Kalau laki-laki itu mencari. Kita harus melindungi dia walaupun kita harus mengungkap itu untuk tujuan hukum, tidak lagi tujuan mengelaborasi perempuan. Kita hanya menjadikan dia sebagai pintu masuk untuk memberikan warning kepada yang lain.”

Namun, kendati berusaha menjaga marwah atau kedudukan perempuan dalam pemberitaan. Dalam berita isu perempuan yang dimuat oleh Beritakini.co, peneliti kerap menemukan penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah dan ciri bahasa jurnalistik sebagaimana mestinya. Seperti, media Beritakini.co masih menggunakan bahasa yang sangat vulgar, menceritakan jelas kronologi peristiwa yang membangkitkan birahi pembaca, dan masih banyak menggunakan bahasa-bahasa atau konotasi yang tidak mudah dipahami oleh pembaca, sehingga untuk memahami maknanya pembaca harus berulang kali membaca informasi yang disampaikan. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian, media Beritakini.co juga sangat rentan dengan kesalahan penulisan, sehingga sangat fatal akan tidak tersampainya informasi dengan baik kepada khalayak. Tidak hanya itu, dalam menyajikan berita tentang perempuan media Beritakini.co juga kerap tidak menutup identitas dari perempuan yang diberitakan, sehingga dapat berdampak secara tidak langsung bagi perempuan yang dijadikan objek pemberitaan.

D. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, bahwasanya media Beritakini.co dalam memberitakan informasi tidak hanya berfokus pada satu isu, melainkan sama seperti media lainnya, yaitu memberitakan informasi secara umum. Selain itu, khususnya dalam memberitakan isu perempuan, berdasarkan hasil analisis penulis, media Beritakini.co masih cenderung abai dalam menjaga kedudukan perempuan. Di mana bahasa yang digunakan masih terdapat bias bagi pembaca, bahkan yang fatalnya media ini juga tak jarang mencantumkan identitas perempuan yang seharusnya dijaga supaya tidak diketahui khalayak.

Kemudian, Berdasarkan beberapa berita yang sudah diteliti, penulis kerap menemukan berita yang ditayangkan oleh media Beritakini.co menceritakan secara detail kronologi kejadian suatu perkara yang menyangkut dengan perempuan, bahkan jika dibaca dengan seksama kronologi yang dimuat tersebut bisa memunculkan nafsu birahi pembaca seketika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Membahas soal bahasa jurnalistik dalam penulisan berita yang dimuat oleh media, ialah ibarat dua mata pisau yang dapat memainkan perannya dengan dua sisi, antara baik atau buruk maupun bisa dua-duannya secara bersamaan. Artinya, penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah akan berdampak baik bagi suatu objek yang diberitakan, begitu pula sebaliknya. Dalam hal ini berdasarkan beberapa sampel yang sudah diteliti penggunaan bahasa jurnalistik pada berita tentang perempuan yang dimuat oleh media *Beritakini.co* terkesan buruk, karena selain terdapat ketidakjelasan makna yang membingungkan pembaca, juga terkesan terlalu vulgar.

Berdasarkan analisis bahasa jurnalistik berita tentang perempuan yang dimuat oleh media *online* Beritakini.co pada periode bulan Januari, Februari, April, Mei, Juli, September, dan November 2021, menunjukkan bahwa media ini masih terdapat kesalahan dalam menggunakan bahasa jurnalistik. Di mana bahasa yang digunakan kerap tidak menunjukkan makna yang jelas, mubazir penggunaan kata, dan tidak patuh pada kaidah atau terlalu vulgar.

Selain itu, pada berita tentang perempuan khususnya yang mencakup isu seksual, peneliti melihat media ini kerap terlalu detail dalam menceritakan kronologi terjadinya peristiwa, sehingga sangat fatal membangkitkan nafsu birahi dan kurang layak jika dibaca oleh khalayak ramai, karena masyarakat dalam mengkonsumsi berita tidak lagi menyaringnya terlebih dahulu. Dengan demikian

informasi yang dibuat dapat menggeser fungsi pers, karena melanggar kode etik jurnalistik pasal 4, yaitu wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.

Kemudian, perihal mempertimbangkan kedudukan perempuan dalam menyajikan berita bagi khalayak, peneliti melihat media ini kerap tidak menjaga marwah atau kedudukan perempuan. Hal itu terbukti pada beberapa berita yang menjadi sampel pada penelitian ini. Di mana salah satunya media ini tidak segan-segan membuat jelas nama atau alamat dari perempuan yang menjadi objek pemberitaan. Padahal hal tersebut menjadi poin utama yang harus dijaga. Atas dasar itu, peneliti menilai media ini dalam membuat berita tentang perempuan hanya mengedepankan keuntungan, karena mengingat berita dengan isu dan bahasa yang vulgar memiliki nilai jual yang tinggi. Terlebih pada media *online*, setiap berita diupayakan tayang lebih cepat dari media lain.

B. Saran

1. Media *Online* Beritakini.co

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap jurnalis atau pihak yang bertugas dalam membuat berita tentang perempuan di media *online* Beritakini.co dapat menggunakan bahasa jurnalistik sesuai dengan kaidah-kaidah dan ketentuan yang seharusnya. Selain itu, juga diharapkan dalam membuat berita tentang perempuan, media ini tidak hanya mengejar jam tayang, namun juga mengedepankan kaidah dan etika bahasa yang digunakan. Hal ini mengingat media *online* Beritakini.co ialah media yang sudah

dinyatakan oleh Dewan Pers sebagai media yang sah terverifikasi administratif dan faktual.

2. Mahasiswa/Peneliti Selanjutnya

Kepada mahasiswa atau peneliti selanjutnya, penulis berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan bahasa jurnalistik, khususnya bahasa jurnalistik pada berita tentang perempuan. Kemudian bagi mahasiswa yang berkeinginan melakukan penelitian serupa, penulis menyarankan supaya bisa menganalisis kajian yang lebih luas.

3. Pembaca

Penulis menyarankan bagi setiap pembaca yang membaca karya tulis ini dapat memahami dan mengetahui bagaimana penerapan atau penggunaan bahasa jurnalistik yang sesuai dengan kaidah dalam menulis sebuah berita yang baik, khususnya berita tentang perempuan. Sehingga ke depannya dapat lebih memperhatikan kualitas isi bahasa berita daripada hanya berpatokan pada isu yang ditulis. Dengan demikian, berita yang ditulis tidak lagi melanggar kode etik jurnalistik, serta bahasa yang digunakan tidak lagi mengandung unsur cabul dan dapat melindungi perempuan yang menjadi objek pemberitaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azies, Furqanul dan A Chaedar Alwasiah. 2000. *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Budiman, Arief. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Daryanto. 2014. *Teori Komunikasi*. Malang: Gunung Samudera.
- Eko Agustinova, Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Capcilus.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS Group.
- K. Santana, Septian. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2011. *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- lexy, Maleong. 2006. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansur Herawati. 2009. *Psikologi Ibu & Anak untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muthahari, Murthada. 1995. *Hak-Hak Wanita dalam Islam*. Jakarta: Lentera
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahardi, Kunjana. 2010. *Dasar-dasar Penyuntingan Bahasa Media*. Depok: Gramata Publishing.
- Sarwoko, Tri Adi. 2007. *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Yogyakarta: Andi.
- Setiati, Eni. 2005. *Jurnalistik Baru Dalam Pemberitaan*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian kuantitatif,kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabet Bandung, Cet.ke-25.

- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sumadiria, AS Haris. 2006. *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis Dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sumadiria, AS Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syamsul, Asep M. Romli. 2014. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Syamsul, Asep M. Romli. 2018. *Jurnalistik Online, panduan mengelola media online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Tebba, Sudirman. 2005. *Jurnalistik Baru*. Jakarta: Kalam Indonesia.
- Umar, Nasaruddin. 2010. *Argumen Kesetaraan Jender*. Jakarta: Paramadina, Cet. II.
- Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sumber Lainnya

- Agustin Hanapi. 2015. “*Peran Perempuan Dalam Islam*”, Jurnal Gender Equality. Vol. 1, No. 1, hal. 16.
- Amar Ahmad. 2013. “*Perkembangan Media Online dan Fenomena Disinformasi (Analisis pada Sejumlah Situs Islam)*”, Jurnal Pekommas. Vol.16, No.3, hal. 77.
- Aryusmar. 2011. “*Karakteristik bahasa Jurnalistik Dan Penerapannya Pada Media Cetak*”, Jurnal HUMANIORA. Vol.2, No.2, hal. 1210.
- Aris Takomala, *Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Utama Surat Kabar Republika Desember 2008*, (Jakarta: Skripsi S1 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2009).
- Fifi Ridzahani, *Analisis Bahasa Jurnalistik Pada Headline Surat Kabar Prohaba Edisi September-Desember 2016*, (Banda Aceh: Skripsi Program Studi

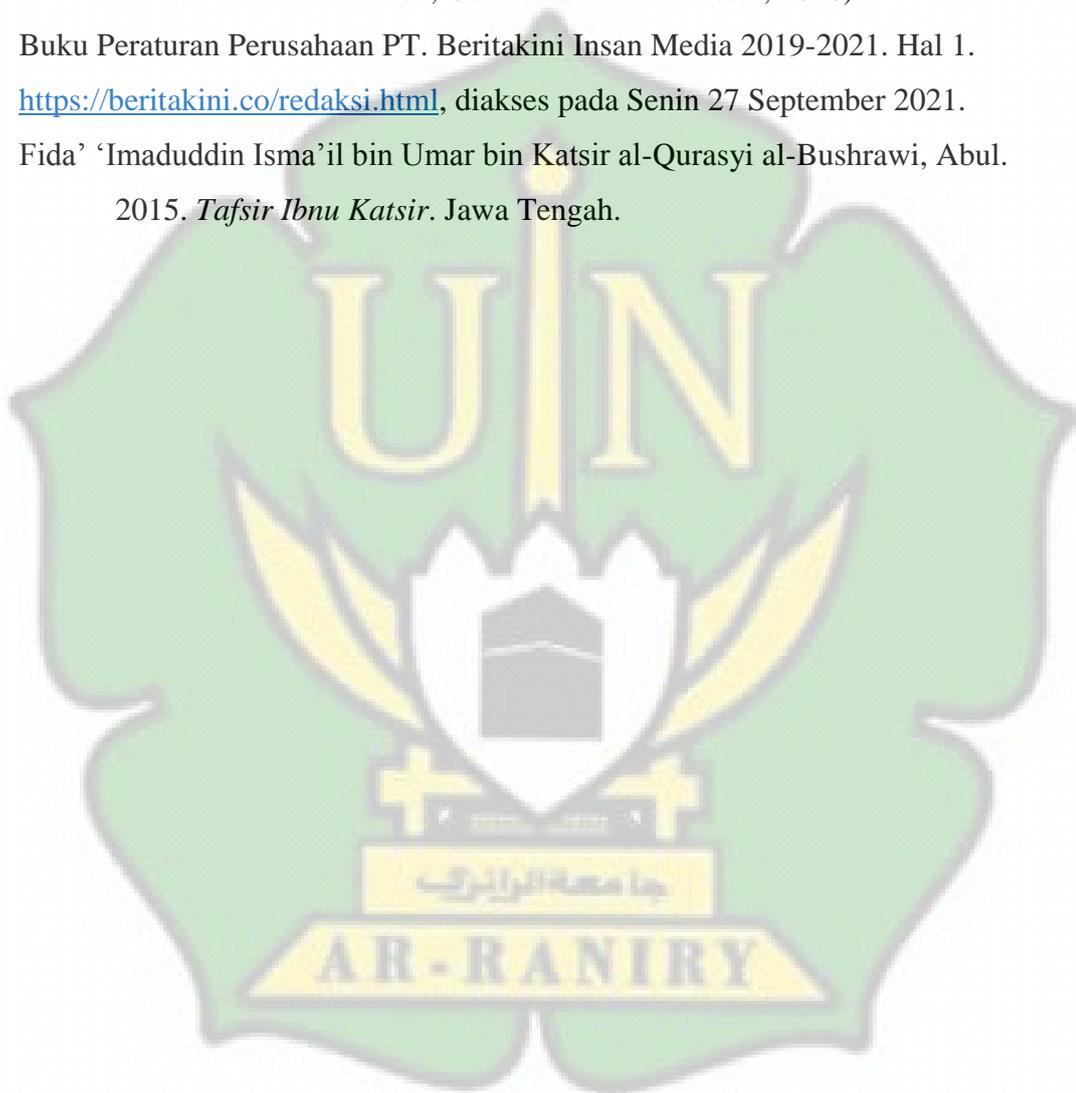
Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry, 2018).

Rahmah, *Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita Kriminal Tribun Timur*, (Makassar: Skripsi S1 Program Studi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2016).

Buku Peraturan Perusahaan PT. Beritakini Insan Media 2019-2021. Hal 1.

<https://beritakini.co/redaksi.html>, diakses pada Senin 27 September 2021.

Fida' 'Imaduddin Isma'il bin Umar bin Katsir al-Qurasyi al-Bushrawi, Abul. 2015. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jawa Tengah.



LAMPIRAN

Berita 1

beritakini.co/news/bayi-perempuan-ditemukan-menggigit-dalam-goni-di-subulussalam/index.html

NEWS ACEH KOETARADJA NASIONAL DUNIA OLAHRAGA TEKNO OTOMOTIF TRAVEL KESEHATAN VIDEO SAINS FOTO GAYA HIBURAN

Bayi Perempuan Ditemukan Menggigit Dalam Goni di Subulussalam

Idrus Lingga
11:42 WIB, 15 Januari 2021

Tweet Ikuti Suka 1,678 Bagikan Sarankan 1

BERITA POPULER

- Pria Ini Rela Buat Konten TikTok Tak Senonoh di Banda Aceh untuk Kepentingan Ini, Berakhir di Kantor Satpol PP WH
- Mandi-mandi di Pantai, Remaja 13 Tahun Tewas Tenggelam di Aceh Singkil
- Ratusan Proyek APBA Berpotensi Gagal Tender Karena Ini, Pengawasan DPRA Tersandra Paket Pokir

Berita 2

beritakini.co/news/gerebek-rumah-kontrakan-tujuh-perempuan-dan-empat-pria-diamankan-di-aceh-tamiang/index.html

NEWS ACEH KOETARADJA NASIONAL DUNIA OLAHRAGA TEKNO OTOMOTIF TRAVEL KESEHATAN VIDEO SAINS FOTO GAYA HIBURAN

Gerebek Rumah Kontrakan, Tujuh Perempuan dan Empat Pria Diamankan di Aceh Tamiang

Redaksi
21:35 WIB, 11 Januari 2021

Tweet Ikuti Suka 530 Bagikan Sarankan 53

BERITA POPULER

- Pria Ini Rela Buat Konten TikTok Tak Senonoh di Banda Aceh untuk Kepentingan Ini, Berakhir di Kantor Satpol PP WH
- Mandi-mandi di Pantai, Remaja 13 Tahun Tewas Tenggelam di Aceh Singkil
- MR.DIY Lebih Dekat Serba Ada MR.DIY Buka
- Oknum Satpol PP yang Serang Pengunjuk Rasa di Aceh Barat Dipecat
- Ratusan Proyek APBA Berpotensi Gagal Tender Karena Ini

Berita 3

Cabuli Anak Perempuan, Pria Asal Bireuen Dijebloskan ke Penjara di Banda Aceh

Redaksi
21:09 WIB, 09 Februari 2021

Tweet Ikuti Suka 593 Bagikan Sarankan 59



BERITA POPULER

- Pria Ini Rela Buat Konten TikTok Tak Senonoh di Banda Aceh untuk Kepentingan Ini, Berakhir di Kantor Satpol PP WH
- Mandi-mandi di Pantai, Remaja 13 Tahun Tewas Tenggelam di Aceh Singkil
- Oknum Satpol PP yang Serang Pengunjuk Rasa di Aceh Barat Dipecat
- Ratusan Proyek APBA Berpotensi Gagal Tender Karena Ini, Pengawasan DPRA Tersandra Paket Pokir
- Ini Motif Pelaku Tembakan Dantim BAIS Pidie Hingga Tewas

Berita 4

JPU Tuntut Terdakwa Pemerkosa Perempuan Lansia Hingga Tewas di Pidie 18 Tahun Penjara

Firman
16:10 WIB, 26 April 2021

Tweet Ikuti Suka 252 Bagikan Sarankan 25



Bappeda Aceh
Selamat hari PAHLAWAN NASIONAL
10 November 2021
H. T. Ahmad Dadek, SH, MH Kepala

H. Ihsanuddin MZ, SE.MM
Ketua Fraksi PPP DPR Aceh
Selamat Hari

Berita 5

Tereza Fahlevi Accoustic Full x CUT SALMA HA.pdf x (35) WhatsApp x Jual Emas Palsu Rp 9 Juta, Peremp... x

beritakini.co/news/jual-emas-palsu-rp-9-juta-perempuan-asal-sumut-ditangkap-di-bener-meriah/index.html

NEWS ACEH KOETARADJA NASIONAL DUNIA OLAHRAGA TEKNO OTOMOTIF TRAVEL KESEHATAN VIDEO SAINS FOTO GAYA HIBURAN

Jual Emas Palsu Rp 9 Juta, Perempuan Asal Sumut Ditangkap di Bener Meriah

Redaksi
11:11 WIB, 13 Februari 2021

Tweet Ikuti Suka 726 Bagikan Sarankan 726



BERITA POPULER

- Diduga Dianiaya Saat Ditangkap Satreskrim Polres Bener Meriah, Pria Ini Koma hingga Meninggal Dunia
- Hakim Tolak Permohonan Anak yang Gugat Ibunya karena Harta di Aceh Tengah
- Polisi Tangkap Tersangka Pelaku Investasi Bodong Asal Aceh Singkil di Banda Aceh
- Kesal Bendera Bulan Bintang Masih Dilarang Berkibar, Ketua KPA Semprot Pemerintah Aceh dan DPR di Milad GAM
- Kakek 65 Tahun Asal Pidie Jaya Divonis 180 Bulan Penjara Karena Setubuhi Teman Anaknya hingga Hamil

Windows taskbar: 039, 06/12/2021

Berita 6

Tiga Perempuan Diduga Penged... x YouTube x

beritakini.co/news/tiga-perempuan-diduga-pengedar-sabu-ditangkap-di-langsa/index.html

NEWS ACEH KOETARADJA NASIONAL DUNIA OLAHRAGA TEKNO OTOMOTIF TRAVEL KESEHATAN VIDEO SAINS FOTO GAYA HIBURAN

Tiga Perempuan Diduga Pengedar Sabu Ditangkap di Langsa

Rio Syahrany
11:52 WIB, 31 Mei 2021

Tweet Ikuti



Bappeda Aceh
Selamat hari PAHLAWAN NASIONAL
10 November 2021
H. T. Ahmad Dadok, SH, MH Kepala

H. Ihsanuddin MZ, SE.MM
Ketua Fraksi PPP DPR Aceh
Selamat Hari

Windows taskbar: 1622, 11/11/2021

Berita 7

(26) WhatsApp x | Cinta Dalam Hati - Ungu (Co... x | Dua Pria Diduga Gilir Perempuan 12 Tahun di Dalam Mobil di Bener Meriah x +

beritakini.co/news/dua-pria-diduga-gilir-perempuan-12-tahun-di-dalam-mobil-di-bener-meriah/index.html

NEWS ACEH KOETARADJA NASIONAL DUNIA OLARHAGA TEKNO OTOMOTIF TRAVEL KESEHATAN VIDEO SAINS FOTO GAYA HIBURAN

Dua Pria Diduga Gilir Perempuan 12 Tahun di Dalam Mobil di Bener Meriah

Rio Syahrany
09:56 WIB, 05 Juli 2021

Tweet Ikuti Suka 55 Bagikan Sarankan 55



Bappeda Aceh
Selamat hari PAHLAWAN NASIONAL
10 November 2021
H. T. Ahmad Dadok, SH, MH Kepala

Bank Aceh
Dewan Direksi dan Komisaris Bank Aceh mengucapkan
SELAMAT HARI PAHLAWAN NASIONAL

10:19
13/11/2021

Berita 8

(27) WhatsApp x | Waktu Yang Salah - Fiersa B... x | Geger Pengakuan Perempuan di Bawah Umur yang Tertangkap Mesum dengan Youtuber di Langsa x +

beritakini.co/news/geger-pengakuan-perempuan-di-bawah-umur-yang-tertangkap-mesum-dengan-youtuber-di-langsa/index.html

NEWS ACEH KOETARADJA NASIONAL DUNIA OLARHAGA TEKNO OTOMOTIF TRAVEL KESEHATAN VIDEO SAINS FOTO GAYA HIBURAN

Geger Pengakuan Perempuan di Bawah Umur yang Tertangkap Mesum dengan Youtuber di Langsa

Redaksi
18:53 WIB, 11 September 2021

Tweet Ikuti



Bappeda Aceh
Selamat hari PAHLAWAN NASIONAL
10 November 2021
H. T. Ahmad Dadok, SH, MH Kepala

Bank Aceh
Dewan Direksi dan Komisaris Bank Aceh mengucapkan
SELAMAT HARI PAHLAWAN NASIONAL

11:20
13/11/2021

Berita 9

The screenshot shows a web browser displaying a news article on the Beritakini.co website. The article title is "Istri 'Turun Mesin', Pria Ini Garap Adik Ipar di Banda Aceh". The author is listed as "Redaksi" and the publication date is "21:11 WIB, 05 November 2021". Below the title are social media sharing buttons for Twitter, Facebook, and WhatsApp. The main image shows a group of five people, including a man in a blue shirt and a woman in a white hijab, standing in front of a red backdrop with a logo. To the right of the article is a Bank Aceh advertisement for National Heroes Day (10 November 2021) and a "BERITA POPULER" section with a sub-headline "Sempat Ditetapkan Tersangka, DP Ternyata Tak Terlibat Penembakan Pos Polisi Pantan". The browser's address bar shows the URL "beritakini.co/news/istri-turun-mesin-pria-ini-garap-adik-ipar-di-banda-aceh/index.html".

Wawancara dengan Pemimpin Redaksi media *online* Beritakini.co





Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.4786/Un.08/FDK/KP.00.4/12/2021

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen,
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen,
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil,
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry,
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry,
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry,
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry,
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Asmaunizar, M. Ag..... (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Azman, S.Sos.I, M.I.Kom..... (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Rianza Alfandi
NIM/Jurusan : 170401150/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Tentang Perempuan Pada Media Online Beritakini.co

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 7 Desember 2021 M
3 Jumadil Awal 1443 H

Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,



Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.
Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 6 Desember 2022

Surat Keterangan Revisi Judul Skripsi

Nomor : Istimewa
 Lampir. : 1 (satu) eks.
 Hal : Permohonan Surat Keterangan Revisi Judul Skripsi

Kepada,
 Yth. Bapak Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Di -
 Darussalam - Banda Aceh

Assalamualaikum wr.wb.
 Dengan Hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rianza Alfandi
 NIM : 170401150
 Sem / Jur : IX / Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 No. Hp : 0822-8822-6921
 Judul Skripsi : "Pemberitaan Tentang Perempuan (Analisis Wacana Teks Berita Media Ajnn.Net Pada Periode Maret-Agustus 2020)"

Dengan ini memohon kepada bapak berkenan kiranya merevisi judul skripsi saya menjadi :
 "Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Tentang Perempuan Pada Media Online Beritakimi.co"

Sebagai bahan pertimbangan bapak, Bersama ini turut saya lampirkan :

- 1 (satu) Lembar fotokopi SK skripsi yang telah dilegalisir.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya dan pertimbangan bapak saya ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 6 Desember 2021
 Pemohon,


 Rianza Alfandi
 NIM : 170401150

Mengetahui / Menyetujui

Pembimbing Utama,


 Asmaunzar, M. Ag.

NIP: 197409092007102001

Pembimbing Kedua,


 Azman, S. Sos.I., M.I.Kom.

NIP: 198307132015031004

Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.4281/Un.08/FDK-I/PP.00.9/10/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Pemimpin Redaksi Media Beritakini.co

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIANZA ALFANDI / 170401150**
Semester/Jurusan : IX / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat sekarang : Komplek Cadek Permai, Desa Baet, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **ANALISIS BAHASA JURNALISTIK BERITA TENTANG PEREMPUAN PADA MEDIA ONLINE BERITAKINI.CO**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 Oktober 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 31 Desember
2021*

Drs. Yusri, M.L.I.S.

Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian


BERITAKINI CO

No : B-11/P.Red/BK/XI/2021
Lamp : -
Hal : Jawaban Permintaan Izin Penelitian

Office :

Jl Sultan Alaidin Johansyah, Lamlagang No
 201, Kota Banda Aceh, Aceh-Indonesia
 Kode Pos 23116

Telp/Fax : 0651-7315590
 twiter : @beritakini_co
 fb : facebook.com/beritakini.co
 e-mail : redaksi@beritakini.co
beritakini.co@gmail.com
 web : beritakini.co

Yth,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Di_ _____
 Tempat _____

Assalamualaikum Wr. Wb

Semoga Saudara selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses menjalankan tugas sehari-hari. Amin.

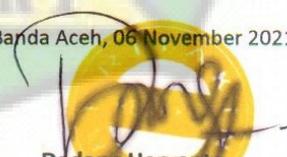
Berdasarkan surat Saudara Nomor: B.4281/Un.08/FDK-I/PP.00.9/10/2021 tanggal 26 Oktober 2021 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Rianza Alfandi dengan judul " Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Tentang Perempuan Pada Media Online Beritakini.co.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu izin penelitian dilakukan selama 1 hari pada tanggal 08 November 2021

Demikian Surat Balasan ini disampaikan, dan untuk kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Banda Aceh, 06 November 2021


Dadang Hervanto
 Pimpinan Redaksi